

**ANALISIS SEMIOTIKA LOGO
HARI JADI PROVINSI RIAU KE-64 TAHUN 2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Disusun oleh:

BUNGA MUSTIKA JUVA

NIM 11743201740

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

ALISIS SEMIOTIKA LOGO HARI JADI PROVINSI RIAU KE- TAHUN 2021

Disusun Oleh:

Bunga Mustika Juva
NIM. 11743201740

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 09 Juni 2023

Mengetahui:
Pembimbing,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Bunga Mustika Juva
NIM : 11743201740
Judul : Analisis Semiotika Logo Hari Jadi Provinsi Riau Ke-64 Tahun 2021

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom., pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/Penguji II,

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Dr. Musflaldy, S. Sos., M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Yantoes, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bunga Mustika Juva
NIM : 11743201740
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 02 Juli 1999
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Logo Hari Jadi Provinsi Riau
Ke-64 Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



BUNGA MUSTIKA JUVA
Nim. 11743201740



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Bunga Mustika Juva
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Semiotika Logo Hari Jadi Provinsi Riau Ke-64 Tahun 2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sayembara logo hari jadi Riau yang baru pertama kali diselenggarakan Humas Diskominfo Riau dan dilatarbelakangi pemahaman logo sebagai media untuk menyederhanakan pesan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami makna yang terkandung pada setiap elemen Logo Hari Jadi Provinsi Riau Ke-64 Tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika. Peneliti menggunakan teknik analisis Semiotika Charles Sanders Peirce yang fokus kepada hubungan antara tanda, penggunaan tanda dan objek. Pada hasil penelitian, terdapat seluruh tanda semiotika Peirce, kecuali indikator indeks pada acuan tanda. Kesimpulannya adalah Logo Hari Jadi Riau ke-64 Tahun menggambarkan provinsi yang dibangun oleh masyarakat modern berdaya saing, elegan, menjunjung budaya dan norma, dapat beradaptasi dengan perubahan, dan terus bertumbuh ke arah positif.

Kata Kunci : Analisis, Semiotika, Logo.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Bunga Mustika Juva*
Major : *Ilmu Komunikasi*
Title : *Semiotic Analysis of the 64th Riau Province Anniversary Logo in 2021*

This research was motivated by the Riau anniversary logo competition which was held for the first time by the Riau Diskominfo Public Relations and was motivated by the understanding of logos as a medium to simplify messages. The purpose of this research is to know and understand the meaning contained in each element of the 64th Riau Province Anniversary Logo. This research uses a qualitative method with a semiotic approach. Researchers used Charles Sanders Peirce's semiotic analysis technique which focuses on the relationship between signs, sign use and objects. In the research results, there are all Peirce semiotic signs, except for the index indicator on the sign reference. The conclusion is that the 64th Riau Anniversary Logo depicts a province built by a modern society that is competitive, elegant, upholds culture and norms, can adapt to change, and continues to grow in a positive direction.

Keywords : *Analysis, Semiotics, Logo.*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Semiotika Logo Hari Jadi Provinsi Riau Ke-64 Tahun 2021". Sholawat beserta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di akhir kelak.

Skripsi ini adalah persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari kekurangan dari segi materi hingga teknis pada penulisan skripsi ini. Disebabkan terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III, serta seluruh jajaran civitas akademik UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Jurusan Ilmu Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan nasehat-nasehat bagi penulis selama perkuliahan dari awal hingga akhir
5. Bapak Dr. Nurdin, MA dan Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis, Terimakasih sudah membimbing penulisan skripsi ini dengan sabar dan selalu memberikan arahan, dan bantuan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini. Dan Ucapan syukur kepada Allah SWT sudah yang sudah mempertemukan penulis dengan beliau. Semoga ibu selalu diberi kesehatan dan segala urusannya dipermudah.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama pada dosen-dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebut kan satu persatu, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan semoga pahala jariyah senantiasa mengalir pada Bapak dan Ibu.
7. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya dan yang sangat spesial Kepada kedua orang tua penulis yang tersayang, Ayahanda Junaidi, Ibunda Eva Gustina dan kedua Kakak saya. Keluarga adalah tempat untuk pulang ketika ada masalah terimakasih sudah memberikan dukungan, semangat dan doa hingga menjadi sebuah energi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih untuk seluruh orang yang pernah hadir didalam hidup saya.

Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Penulis

Bunga Mustika Juva
NIM 11743201740



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan dan manfaat Penelitian	3
1.5. Sistematika Penulisan	4
BAB II	5
2.1. Kajian Terdahulu	5
2.2. Landasan Teori	11
2.3. Konsep Operasional	32
2.4. Kerangka Pikir	35
BAB III	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Waktu Penelitian	36
3.3 Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Validitas Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV	40
4.1. Sayembara Logo Hari Jadi Provinsi Riau	40
4.2. Rona Rizka	42
BAB V	43



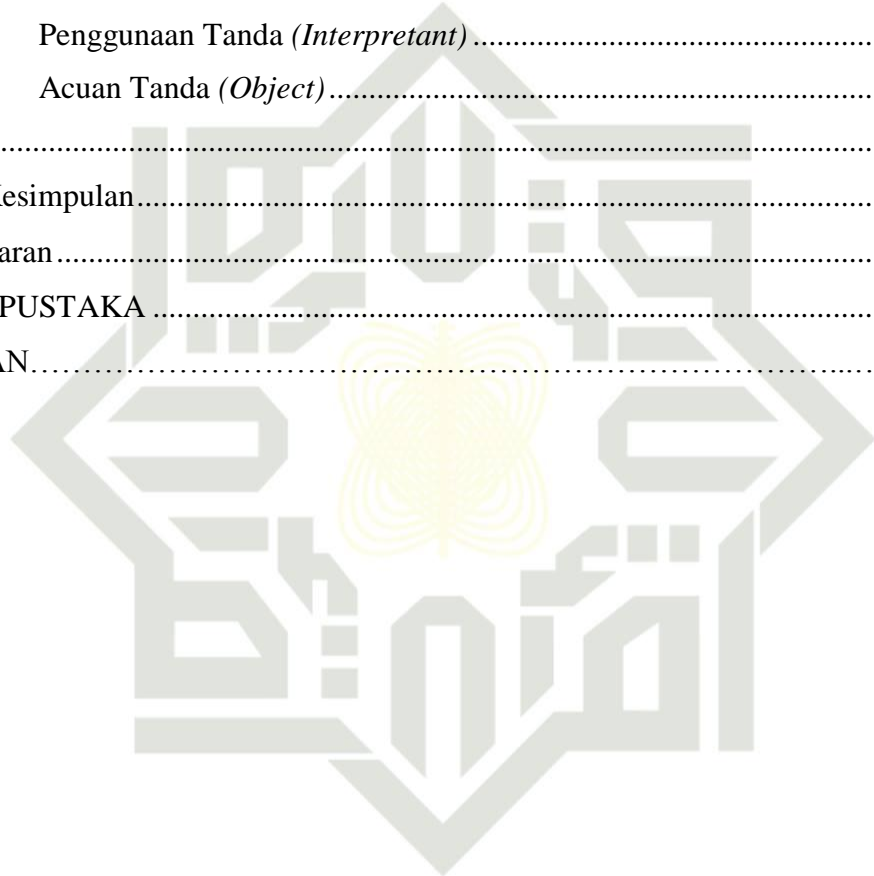
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.1 Hasil Penelitian.....	43
5.1.1. Tanda (<i>Sign/Representamen</i>)	44
5.1.2. Penggunaan Tanda (<i>Interpretant</i>)	56
5.1.3. Acuan Tanda (<i>Object</i>).....	67
5.2 Pembahasan	72
5.2.1. Tanda (<i>Sign/Representament</i>)	73
5.2.2. Penggunaan Tanda (<i>Interpretant</i>)	76
5.2.3. Acuan Tanda (<i>Object</i>).....	78
BAB VI	81
6.1. Kesimpulan.....	81
6.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

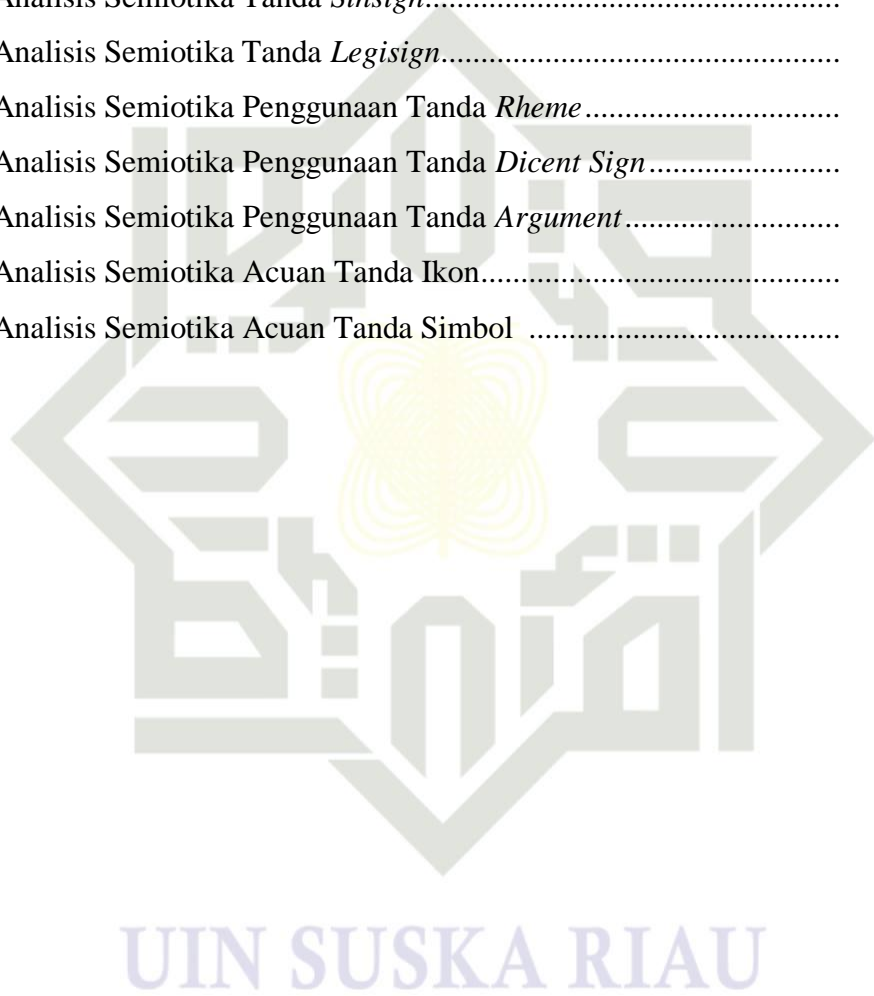


UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peta Tanda Roland Barthes	17
Tabel 5.1 Analisis Semiotika Tanda <i>Qualisign</i>	47
Tabel 5.2 Analisis Semiotika Tanda <i>Sinsign</i>	51
Tabel 5.3 Analisis Semiotika Tanda <i>Legisign</i>	54
Tabel 5.4 Analisis Semiotika Penggunaan Tanda <i>Rheme</i>	57
Tabel 5.5 Analisis Semiotika Penggunaan Tanda <i>Dicent Sign</i>	61
Tabel 5.6 Analisis Semiotika Penggunaan Tanda <i>Argument</i>	64
Tabel 5.7 Analisis Semiotika Acuan Tanda Ikon.....	68
Tabel 5.8 Analisis Semiotika Acuan Tanda Simbol	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

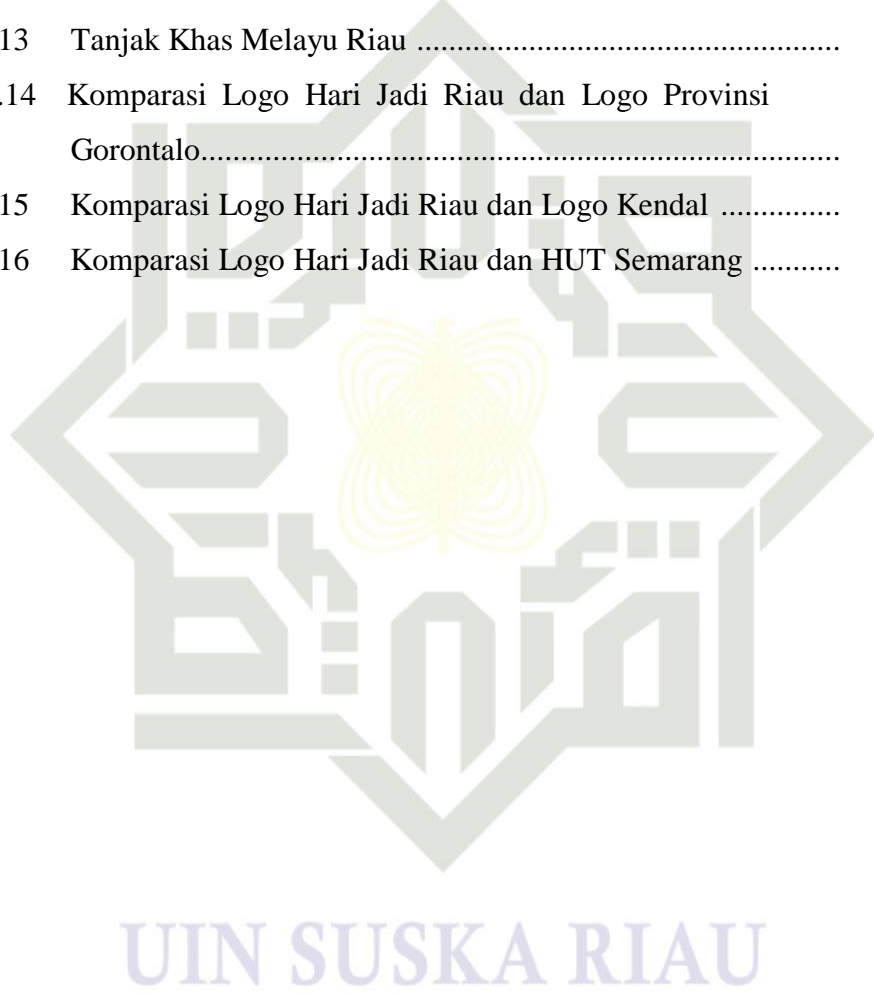
Gambar 2.1	Segitiga Semiotik Charles Sanders Peirce	16
Gambar 2.2	Logo Perusahaan Minyak Pertamina	19
Gambar 2.3	Logo Perusahaan Elektronik <i>Life`s Good</i>	20
Gambar 2.4	Logo Brand Perawatan Kulit Avoskin	20
Gambar 2.5	Logo Perusahaan Elektronik Acer	21
Gambar 2.6	Logo Brand Pakaian Hannes & Maurits AB atau H&M	22
Gambar 2.7	Logo Maskapai Penerbangan Nasional Garuda Indonesia	22
Gambar 2.8	Logo Media <i>American Broadcasting Company</i> atau ABC	23
Gambar 2.9	Logo Perusahaan Coca-Cola	23
Gambar 2.10	Logo Perusahaan Minyak dan Gas Shell	24
Gambar 2.11	Logo Perusahaan Otomotif Mercedes-Benz	25
Gambar 2.12	Logo Perusahaan Manufaktur dan Infrastruktur Bakrie & Brothers	25
Gambar 2.13	Jenis-jenis Garis pada Elemen Desain	27
Gambar 2.14	Jenis-jenis Bentuk pada Elemen Desain	28
Gambar 2.15	Kerangka Pikir Penelitian	35
Gambar 4.1	Poster Sayembara Logo Riau	40
Gambar 4.2	Poster Syarat Ketentuan Sayembara Logo Riau	41
Gambar 4.3	Poster Sayembara Logo Riau	41
Gambar 4.4	Rona Rizka	42
Gambar 5.1	Segitiga Semiotik Charles Sanders Peirce	44
Gambar 5.2	Tanda dan Indikator Semiotika	45
Gambar 5.3	Logo Hari Jadi Riau ke-64 Tahun	46
Gambar 5.4	Pucuk Daun	50
Gambar 5.5	Motif Asli Itik Pulang Petang	52
Gambar 5.6	Menyerupai Motif Itik Pulang Petang	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Gambar 5.7	Penggunaan Tanda dan Indikator Semiotika	57
© Gambar 5.8	Penggunaan Tanda <i>Rheme</i> Elemen Api	58
© Gambar 5.9	Penggunaan Tanda <i>Rheme</i> Elemen Pucuk Daun	59
© Gambar 5.10	Tenaga Kesehatan Pandemi Covid-19 Riau	62
© Gambar 5.11	Huruf dan Elemen Bentuk yang Serupa	66
© Gambar 5.12	Acuan Tanda dan Indikator Semiotika	67
© Gambar 5.13	Tanjak Khas Melayu Riau	70
© Gambar 5.14	Komparasi Logo Hari Jadi Riau dan Logo Provinsi Gorontalo.....	75
© Gambar 5.15	Komparasi Logo Hari Jadi Riau dan Logo Kendal	77
© Gambar 5.16	Komparasi Logo Hari Jadi Riau dan HUT Semarang	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	87
Lampiran 2	89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keilmuan dan keprofesian di bidang desain komunikasi visual mengalami perkembangan yang sangat pesat. Cakupan dari desain komunikasi visual kini sudah semakin luas seperti percetakan, film, video, televisi, *web design*.¹ Menurut Martin Lester, komunikasi visual termasuk dalam golongan komunikasi non verbal, yaitu segala pesan yang disampaikan dalam bentuk visual dan ditangkap oleh panca indra penglihatan yang kemudian dipahami oleh orang yang menyaksikannya. Proses penyampaian informasi dan pertukaran pesan dalam komunikasi non verbal tersebut melibatkan huruf, foto, lambang, warna, gambar, atau unsur desain grafis lainnya.²

Di era modern ini perusahaan atau organisasi, media besar, bahkan individu pun banyak membuat karya visual yang menggunakan komunikasi non verbal sebagai wadah penyampaian pesan. Komunikasi visual dapat diandalkan karena menyuguhkan kesederhanaan bentuk namun dapat menjelaskan banyak informasi, sebagai contoh adalah desain logo yang berfungsi untuk mewakili arti perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara dan lain sebagainya.³

Berdasarkan data yang dirangkum dari hasil wawancara, pada tahun 2021, pemerintah Provinsi Riau resmi meluncurkan logo Hari Jadi ke-64 Provinsi Riau sebagai media yang mewakili citra daerah. Logo ini adalah hasil karya kreatif melalui proses sayembara yang telah berlangsung pada tanggal 2-9 Juli 2021 lalu.⁴ Ini adalah kompetisi yang baru pertama kali diselenggarakan, sebab sebelumnya logo Hari Jadi Provinsi Riau hanya dirancang oleh Humas Komunikasi dan Informasi. Sehingga tujuannya diselenggarakan sayembara ini sebagai wadah kreatifitas kreator dan desainer grafis Riau. Pemerintah Provinsi

¹ Marsudi, Muchammad Bayu Tejo Sampurno, Condro Wiratmoko, Fera Ratyningrum. (2020). "Kontribusi Design Komunikasi Visual dalam Anti-Hoax System saat Pandemi Covid-19 di Indonesia"

² Pundra Rengga Andhita, S. Sos., M. I. Kom. *Komunikasi Visual*. (Purwokerto: Zahira Media Publisher, 2021) Hal. 3

³ Fibriyani Nur Aliya (2017), "Analisis Logo Hari Ulang Tahun Kota Semarang Ke-469 Hasil Karya Ibnu Pramudya"

⁴ Hasil wawancara dengan Raja Hendra Saputra pada tanggal 8 Juli 2023 di Pekanbaru.

©Riau butuh konten visual yang *fresh* dan dapat menyesuaikan zaman tanpa menghilangkan unsur-unsur budaya lokal.⁵

Namun tidak semua logo dapat benar-benar sampai maknanya kepada masyarakat. Bahkan perlu ada metode analisis untuk mengkaji makna atau pesan dari visual tersebut. Untuk mengetahui dan memahami makna pada sebuah tanda ada metode yang bisa digunakan yaitu metode analisis semiotika. Semiotika adalah ilmu analisis tanda yang pertama kali dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure. Dengan menggunakan analisis semiotika dapat menemukan makna dari sebuah tanda yang tersembunyi dari simbol, logo atau teks yang ada. Menurut Charles Sanders Peirce teori semiotika lebih menekankan kepada filosofi dan logika dari tanda-tanda yang ada pada masyarakat.⁶ Makna yang dapat ditemukan dalam sebuah simbol tidak hanya memberikan informasi tapi juga seolah olah objek komunikasi visual tersebut berkomunikasi sekaligus menyampaikan pesan perasaan secara langsung kepada masyarakat yang menjadi konsumen komunikasi visual tersebut.

Logo menjadi simbol yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Logo adalah elemen yang sangat penting untuk melambangkan sebuah organisasi, produk atau pun layanan. Menurut Ferri Caniago, logo adalah gambar atau sketsa dengan makna tertentu dan mewakili suatu arti perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara dan lain sebagainya yang dianggap membutuhkan hal-hal singkat dan mudah diingat sebagai pengganti nama yang sebenarnya.⁷ Logo harus dirancang dengan indah, baik, *memorable* dan harus menggambarkan dan mencerminkan kredibilitas. Logo dirancang sesuai dengan ide latar belakang, visi juga misi. Logo biasanya digunakan oleh pihak untuk tanda pengenal juga untuk membedakannya dengan yang lain.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas definisi dan membuat penelitian mudah dipahami peneliti membuat penjelasan dari beberapa istilah :

⁵ Hasil wawancara dengan Dhany Pramata pada tanggal 10 Oktober 2022 di Pekanbaru.

⁶ Bangbang Mudjiyanto dan emilshah Nur, (2013) “*Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi*”.

⁷ Joni, Asril dan Agung Eko Budi Waspada, (2017) “Analisis Semiotika Logo Rumah Makan Patinku”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.1 Analisis

Analisis adalah suatu pemikiran yang memiliki hubungan dan fungsi yang membentuk suatu perpaduan.

1.2.2 Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda-tanda yang ada di dalam kehidupan manusia yang berarti segala sesuatu yang hadir di kehidupan kita dilihat sebagai tanda yang memiliki makna.⁸

1.2.3 Logo

Logo adalah isyarat visual dan elemen terpenting yang membentuk suatu logo yang mana sangat memberikan pengaruh seperti meningkatkan citra.⁹

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian kali ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana makna yang terkandung pada setiap elemen logo hari jadi Provinsi Riau ke-64 tahun 2021?

1.4. Tujuan dan manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian saya ini ialah untuk mengetahui dan memahami makna-makna yang terkandung pada setiap elemen logo hari jadi Provinsi Riau ke-64 tahun 2021.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian kali ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini bermaksud agar dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan yang dalam hal khususnya pada bidang ilmu komunikasi.

⁸ Annisa Akhlak, M. Bahri Arifin, Syamsul Rijal. (2019). *Pemali dalam Masyarakat Etnik Banjar di Kota Samarinda: Suatu Tinjauan Semiotika*.

⁹ Ammara Mahmood, Jonathan Luffarelli, Mudra Mukesh. (2019). *What`s in a Logo? The Impact of Complex Visual Cues in Equity Crowdfunding*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi rujukan agar dapat menambah wawasan dan menjadi pedoman dalam proses penelitian yang akan datang serta untuk meningkatkan keterampilan praktik ilmu komunikasi.
- c. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat membantu memperoleh gelar Strata Satu (S.Ikom) jurusan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan panduan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian terdahulu, kerangka teori, kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum mengenai judul penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari responden di lokasi penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Analisis Logo Ulang Tahun Kota Semarang Ke-469 hasil Karya Ibnu Pramudya oleh Fibriyani Nur Aliya, tahun 2017. Penelitian membahas tentang analisis makna dan tanda dari logo ulang tahun kota Semarang ke-469 yang di menangkan oleh Ibnu Pramudya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kualitatif dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dari penelitian ditemui hasil bahwa logo hasil karya Ibnu Pramudya memenuhi syarat. Logo dengan angka 469 yang dibentuk dari dua buah tali yang terikat serta warna gradasi merah dan kuning dinilai mampu mencerminkan semangat persatuan, ikatan tali persaudaraan dan keharmonisan. Warna hitam pada tulisan Dirgahayu Semarang 1547-2016 diartikan sebagai kekuatan dan kemegahan. Kata Semarang tercetak tebal dengan ukuran font yang lebih tebal pada logo bahwa Semarang menjadi fokus yang dijelaskan dari logo ulang tahun 469 tersebut. Logo tidak hanya dimaknai secara mandiri oleh perancang logo tapi juga dapat menyampaikan pesan yang sama kepada dewan juri dan juga masyarakat.¹⁰

Makna Simbol Senyum Pada Iklan Lays di televisi (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce) oleh Dudi Hartono dan Asep Sugalih tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna senyum pada iklan Lays di Televisi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan paradigma konstruktivis dengan teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa setiap orang harus tetap tersenyum dalam kondisi apapun yang mana senyum merupakan tanda awal dari ketulusan hati yang lebih berharga daripada sebuah hadiah. Dengan beberapa objek pada iklan Lays, makna senyuman di kegiatan sehari-hari yang sering kita lakukan tanpa kita sadari. Dari hasil representamen dapat disimpulkan makna bagaimana suatu hubungan dapat dirasakan dengan selalu tersenyum. Makna yang sangat jelas pada iklan yaitu untuk selalu mengingatkan kita agar tersenyum dalam kondisi apapun. Dengan tersenyum dan diikuti dengan sifat rendah hati akan

¹⁰ Fibriyani nur Aliya (2017), “Analisis Logo Ulang Tahun Kota Semarang Ke-469 hasil Karya Ibnu Pramudya”

© membuat orang lain yang berhadapan dengan kita menjadi ikut merasa senang dengan kita.¹¹

Kajian Semiotika Pada Logo Sanggar Reog Singo Barong Kabupaten Langkat oleh Joko Bintarto dan Rinanda tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna logo Sanggar Reog Singo Barong dan memahami representasi juga penguatan identitas pada sanggar Reog Singo Barong. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini yaitu tanda yang ada pada logo Sanggar Reog Singo Barong, warna dan juga tipografi yang dipakai sesuai dengan visi dan misi sanggar. Representasi dan penguatan identitas yang ingin ditunjukkan dari logo yaitu sanggar Reog Singo Barong sebagai sarana dalam memperkenalkan tradisi Reog di kalangan masyarakat khususnya kota Langkat dan sekitarnya. Logo Sanggar Reog Singo Barong terdiri dari 5 elemen yaitu dua kuda, kedua mata harimau, tugu Amir Hamzah, dan ilustrasi kata S dan B. Kedua kuda menggambarkan sanggar Reog ini selalu bekerja sama dan gotong royong. Mata harimau menggambarkan kekuatan dan keberanian dalam memperkenalkan juga melestarikan tradisi Reog walaupun diluar daerah asal tradisi Reog. Sayap merak mengartikan ketulusan juga niat yang kuat dalam melestarikan tradisi Reog. Tugu dan kerin menggambarkan lokasi Sanggar ini ada ditengah-tengah masyarakat Langkat yang memiliki ikon Tugu Amir juga pustaka keris yang bermakna kewibawaan dan patriotisme. Ilustrasi S dan B berarti Singo Barong Topeng yang mana Singo Barong Topeng merupakan ciri khas sanggar alam mempertunjukkan reog seperti topeng dadak merak yang menjadikan kebanggaab sanggar.¹²

Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Logo Pariwisata Kabupaten Sukabumi oleh Abdul Malik, Raray Istianah, Bachrul Restu Bagja pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami dan mengkaji simbol yang ada pada logo pariwisata Kabupaten Sukabumi GURILAPSS milik Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi serta untuk

¹¹ Dudi Hartono dan Asep Sugalih. (2019). *Makna Simbol Senyum Pada Iklan Lay's Di Televisi (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.

¹² Joko Bintarto, Jhon dan Rinanda. (2016). *Kajian Semiotika Pada Logo Sanggar Reog Singo Barong Kabupaten Langkat*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui makna yang terkandung pada logo. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis semiotika dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu logo pariwisata Kabupaten Sukabumi mengandung makna bercahaya. Pada logo ini menggunakan stilasi dari bentuk penyu yang mana penyu ini merupakan hewan yang dilestarikan di Kabupaten Sukabumi sehingga menjadi ikon Kabupaten Sukabumi. Logo GURILAPSS memiliki tiga simbol yaitu *logogram* penyu yang melambangkan kekayaan alam serta budaya seperti gunung, rimba, laut, pantai, sungai dan seni budaya. Yang kedua yaitu simbol *logotype* GURILAPSS yang menjadi identitas kultur dengan menggunakan *font signika* yang memiliki makna mencerminkan wisata Sukabumi yang terus bercahaya. Ketiga yaitu *logotype tagline* Pesona Sukabumi yang menjadi identitas korporat Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi yang mana *tagline* ini menggunakan *font Indonesia serif* yang bertujuan sebagai kemajuan kawasan wisata di Indonesia.¹³

Video Musik Sabyan Gambus “Atouna El Toufoule” Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce oleh Erna Kurniawati pada tahun 2019.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan pemaknaan pada tanda yang ada pada video music Sabyan Gambus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah dalam beberapa *scene* pada video musik ini menggambarkan kejadian-kejadian sebenarnya yang terjadi di Palestina yang disebabkan oleh penyerangan dan pemboman Israel. Penyerangan yang dilakukan oleh Israel bahkan menyebabkan mereka warga Palestina kehilangan rumah mereka. Dalam video ini pun mewakili kesedihan yang dirasakan warga Palestina juga menunjukkan bahwa nasib anak-anak di Palestina membutuhkan perdamaian, kebebasan untuk bermain dan beraktivitas, kasih sayang dan dapat kembali berkumpul dengan keluarga mereka.¹⁴

Makna Logo Dina Penerang Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut oleh Infra Wahdaniah, Ahmad Toni, Rajab Ritonga pada tahun 2020.

¹³ Abdul Malik, Raray Istianah, Bachrul Restu Bagja, 2021, *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Logo Pariwisata Kabupaten Sukabumi*.

¹⁴ Erna Kurniawati, 2019, *Video Musik Sabyan Gambus “Atouna El Toufoule” Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami makna yang terkandung pada logo Dina Penerangan (Dispen) Tentara Nasional Indonesia-Angkatan Laut dan peran logo tersebut dalam mendorong efektivitas dalam membangun citra TNI Angkatan Laut. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah logo Dispenal dibuat berdasarkan visi dan misi TNI Angkatan Laut. Makna warna yang ada pada logo Dispenal adalah upaya memberi semangat pantang menyerah, penuh dengan keikhlasan, loyalitas, kesetiaan dan ketaatan yang dilakukan secara bijaksana. Bentuk kemudi dengan warna kuning melambangkan personel penerangan TNI AL dengan makna insan yang bijaksana dalam menghadapi segala tantangan tugas dan teguh menjaga arah kebijakan pemimpin dan organisasi TNI AL juga siap mengamankan kebijaksanaan pimpinan. Bola dunia dengan warna biru memiliki makna menjadikan setiap tugas yang dilaksanakan sebagai suatu kehormatan dan kebanggaan dilandasi dengan rasa semangat pantang menyerah dan juga keikhlasan. Pita dengan warna biru dengan tulisan Penerangan TNI AL mengandung makna ujung tombak, yang mana dituntut memiliki inisiatif, kreatif dan inovatif setiap menghadapi dinamika penugasan, serta bertanggung jawab dalam membangun komunikasi dan informasi untuk mendukung tugas TNI AL sebagai komponen utama pertahanan Negara.¹⁵

Analisis Desain Kemasan Yogurt *Drink* Cimory oleh Shierly Everlin, Catherine Yosephine pada tahun 2018. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis desain kemasan dan informasi sesuai dengan teori dan literatur visual yang digunakan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu kemasan dari yogurt cimory memiliki daya tarik visual yang baik karena adanya pertimbangan daya tarik yang tergolong baik. Visual design produk Cimory disesuaikan dengan target pasar Cimory. Dari sisi kualitas, bentuk, ukuran dan porsi juga telah dipertimbangkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan konsumen. Target dari produk Cimory lebih kepada wanita sehingga dibuat desain yang lebih feminis

¹⁵ Infra Wahdaniah, Ahmad Toni, Rajab Ritonga, 2020, *Makna Logo Dinas Penerangan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penggunaan warna pastel sebagai warna design. Pada desain kemasan Cimory menggunakan *font san serif* dengan ukuran yang pas agar bisa dibaca dengan mudah. Kemasan Cimory juga menggunakan foto untuk mempertegas varian rasa pada minuman dan menggunakan ilustrasi vektor tekstur susu untuk memperjelas produk yang dijual.¹⁶

Analisis Semiotika pada Media Sosial Meme *Designer`s Life* oleh I Gusti Ayu Nila Wijayanti pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui makna yang ada dalam meme yang mengacu pada kehidupan *designer life`s*. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah meme *designer`s life* mengusung unsur tanda yang beragam tentang kehidupan desainer pada umumnya. Desainer yang dijelaskan disini merupakan desainer yang sering tidak dihargai oleh klien, yang memiliki klien banyak tuntutan dan klien yang membayar karya mereka dengan tarif yang murah. Ada juga desainer yang rela menjual apa saja untuk memfasilitasi diri mereka untuk mempermudah mereka dalam bekerja. Meme tersebut berupa foto, adapun diambil dari lukisan terkenal kemudian disertai kata-kata humor. Warna foto yang dipakai dalam meme tersebut pun menggunakan warna asli dari foto tersebut. Meme menjadi alat komunikasi visual yang digunakan desainer yang bisa digunakan dengan bebas serta penyebarannya dilakukan di media sosial.¹⁷

Analisis Semiotika pada Cover Buku Seri *Percy Jackson and The Olympians* oleh Annisa Ayu Safitri dan Shiti Gaziliai Achmad tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lima sampul buku *Percy Jackson and The Olympians* karya Rick Riordan dengan mengkaji elemen bentuk dan warna. Metode yang digunakan yaitu analisis semiotika dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah sampul buku ini menggunakan jenis *font serif*. Desain di-*layout* pada novel pertama hingga akhir dibuat sedemikian rupa agar ketika dijejerkan dari tampak depan maupun samping terlihat menyatu. *Point of Interest* pada sampul buku yang pertama yaitu ilustrasi visual Poseidon yang mana

¹⁶ Shierly everlin, Catherine Yosephine, 2018, *Analisis Desain Kemasan Yogurt Drink Cimory*.

¹⁷ I Gusti Ayu Nila Wijayanti, 2021, *Analisis Semiotika pada Media Sosial Meme Designer`s Life oleh I Gusti Ayu Nila Wijayanti*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sebagai tanda bahwa Percy Jackson adalah anak dari Poseidon. Pada sampul novel kedua menampilkan visual monster Polyphemus yang menjadi tanda bahwa pada novel kedua ini menceritakan petualangan Percy bersama teman-temannya dengan misi penyelamatan phon Thalia yang mana harus berhadapan dengan Polyphemus. Pada sampul novel yang ketiga menampilkan visual ilustrasi anak laki-laki yang sedang menunggangi Pegasus berwarna hitam. Warna pada sampul novel edisi ini, objek diberi warna yang gelap dan latar nya diberi warna yang terang untuk menarik dan memukau minat pembaca. Dengan visual tersebut sebagai tanda bahwa seri novel ini menceritakan petualangan Percy menyelamatkan Pegasus berwarna hitam dalam misi penyelamatan desi Artemis. Pada sampul novel keempat menampilkan visual ilustrasi Percy dan teman-temannya dikejar oleh monster yang menyeramkan di dalam labirin. Dengan visual tersebut sebagai tanda isi novel ini menceritakan pertempuran antara Percy dengan para monstres yang keluar dari labirin untuk menyelamatkan perkemahan *demigod*. Pada sampul novel yang terakhir terdapat visual menampilkan Percy menunggangi Pegasus hitam dengan persepsi yang berbeda. Pada latar sampul menggambarkan kehancuran kota Manhattan da nada visual gedung Empire State Building sebagai *point of interest*.¹⁸

Analisis Semiotika Saussure pada Karya Poster Maharani yang Berjudul “Save Children” oleh Maharani, Mukhsinin Patriansah, Husni Mubarat tahun 2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk *member* suatu pemahaman pada para akademisi Desain Komunikasi Visual dan juga masyarakat dalam menganalisa sebuah karya Desain yang ditujukan melalui poster. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis teori Ferdinand De Saussure. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan yaitu tentang kebebasan anak-anak. Saat usia dini anak-anak pada paham eksplorasi yang mana mereka selalu penasaran dengan pa yang mereka belum ketahui. Dan masih banyak orang tua yang memberi batasan kebebasan terhadap anak anak. Dalam poster ini juga diharapkan poster ini sebagai pemicu agar orang tua memberikan kebebasan anak-anak mereka dalam melakukan eksplorasi sesuai dengan norma-norma yang

¹⁸ Annisa Ayu Safitri dan Shiti Gaziliai Achmad, 2021, *Analisis Semiotika pada Cover Buku Seri Percy Jackson and The Olympian*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku. Poster ini juga memberi sebuah pemahaman dimana desainer harus jeli dan teliti dalam penggunaan dan penempatan tan-datanda verbal dan nonverbal dalam poster.¹⁹

2.2. Landasan Teori

Kajian teori merupakan batasan tentang teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang mana salah satunya ialah teori mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.²⁰, yaitu analisis semiotika.

2.2.1 Sejarah Semiotika

Kata Semiotika pertama kali dikenalkan oleh Henry Stubber dalam bahasa Inggris yang biasa digunakan dalam ilmu kedokteran untuk menginterpretasikan tanda. Semiotika memiliki tokoh-tokoh penting yang pertama kali mengenalkan semiotika diantaranya Augustine, Albertus Magnus, Hobbes dan John Locke. Dan ada dua tokoh yang berjasa dalam perkembangan kajian teori semiotika yaitu Ferdinand De Saussure yang mana ia seorang ahli bahasa yang memiliki kebangsaan Swiss dan Charles Sanders Peirce yang mana ia seorang filsuf yang berkebangsaan Amerika Serikat. Keduanya memberikan landasan cara pandang tentang semiotika dari dua disiplin yang berbeda yaitu linguistik dan filsafat. Dari kedua disiplin ini kini mengalami perkembangan dan mengilhami teori-teori komunikasi, bahasa, wacana, interpretasi, budaya, dan media.²¹

Semiotika secara resmi memiliki perkumpulan ilmiah pada tahun 1969 yang di sebut *International Association Semiotic Studies* (IASS) yang mana dalam perkumpulan ini menganggap semiotika sebagai suatu disiplin imu dan sebuah majalah yang disebut *Semiotica* yang terbit di Den Haag.²²

Semiotika dikembangkan dan dipergunakan dalam pengkajian sistem tanda. Kajian tentang tanda secara baru dilakukan pada awal abad ke-20 oleh Ferdinand De Saussure dan Charles Sanders Peirce yang mana kini mereka berdua dikenal sebagai bapak semiotika modern. Dalam teori Ferdinand De Saussure membagi

¹⁹ Maharani, Mukhsinin Patriansah, Husni Mubarat, 2021, *Analisis Semiotika Saussure pada Karya Poster Maharani yang Berjudul "Save Children"*

²⁰ Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) hal-41.

²¹ Al Fiatur Rohmaniah, (2021), *Kajian Semiotika Roland Barthes*.

²² Jurgen Trabaut, *Elemente der Semiotik*, terjemahan Sally Pattinasarany, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996),Hal. 3-4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relasi antara penanda dan petanda yang mana penanda dilihat sebagai wujud fisik. Sedangkan petanda dilihat sebagai makna dari sebuah bentuk fisik.

Dalam teori Charles Sanders Peirce tanda dibagi menjadi 3 yaitu ada indeks, ikon dan simbol. Indeks merupakan adanya hubungan ilmiah antara tanda dan petanda yang bersifat sebab akibat. Ikon adalah hubungan antara penanda dan petanda memiliki sifat persamaan bentuk ilmiah atau mirip. Simbol merupakan hubungan antara penanda dan petandanya terbentuk karena adanya kesepakatan.²³

2.2.2 Semiotika

Semiotika berasal dari kata '*semeion*' dari bahasa Yunani yang berarti tanda.²⁴ Ilmu semiotika dipelopori oleh dua orang ahli yaitu Ferdinand De Saussure yang mana beliau seorang ahli linguistik dari Swiss dan Charles Sanders Peirce yang mana beliau seorang filosof pragmatisme Amerika.²⁵ Semiotika merupakan ilmu mengenai tanda-tanda, dan merupakan cabang filsafat yang mempelajari dan menelaah tanda.²⁶

Semiotika merupakan ilmu memahami tanda-tanda. Preminger menganggap bahwa ilmu ini fenomena sosial atau sosial dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik memahami dan mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki arti.

Analisis semiotik berusaha menemukan makna dari tanda termasuk hal-hal yang tersirat atau tersembunyi di balik sebuah tanda karna sistem tanda sifatnya sangat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut.

Makna dari tanda sangat luas. Charles Sanders Peirce membedakan tanda menjadi tiga yaitu lambang, ikon, dan indeks.

- a. Lambang merupakan tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya adalah hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambang adalah tanda yang dibentuk karena adanya kesepakatan bersama dari

²³ Ambarini As Dan Nazia Maharani Umayu, Semiotika, Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra (Semarang : Ikip Pgrri Semarang Press, 2012) Hal-36

²⁴ Suning Utami Hasri Habsari, (2016) "Analisa Semiotika Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat Lingkungan Hidup"

²⁵ Aisyah Nurul K, Catur Nugroho, (2017), " Representasi Pemikiran Marxisme Dalam Film Biografi Studi Semiotika John Fiske Mengenai Mengenai Pertentangan Kelas Sosial Karl Marx Pada Film Guru Bangsa Tjokroaminoto"

²⁶ Rini Fitria, (2017), "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Bnegkulu Tahun 2015"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan tanda seperti warna merah menurut masyarakat Indonesia artinya berani, sedangkan di Afrika selatan merah berarti perkebunan.

- b. Ikon yaitu dimana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan yang mirip atau serupa seperti patung zapin yang berarti ikon dari Tarian zapin yang mana tarian tradisional yang berasal dari Riau.
- c. Indeks adalah dimana hubungn antara tanda dan acuannya timbul disebabkan adanya kedekatan eksistensi. Maka indeks berarti tanda yang memiliki hubungan langsung dengan objeknya seperti. Tanda asap merupakan indeks dari adanya api.²⁷

Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tanda yang ada di kehidupan manusia sebab manusia mampu memberikan makna pada berbagai gejala sosial budaya dan ilmiah. Menurut Umberto Eco ada 2 jenis kajian semiotika yaitu semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi lebih menekankan teori tentang produksi tanda yang salah satunya dengan mengasumsikan adanya 6 faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima, kode, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan. Sedangkan semiotika signifikasi lebih. menekankan teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks.²⁸

Semiotika kini telah berkembang menjadi model suatu pembelajaran dari ilmu pengetahuan sosial yang unit dasar yang biasa disebut tanda. Ada banyak tanda yang bisa kita temui ketika kita berkomunikasi dengan orang, memakai pakaian, makanan, minuman, dan ketika berbicara. Secara umum tanda mengandung 2 bentuk yaitu tanda menjelaskan sesuatu baik secara langsung atau tidak langsung dengan makna tertentu dan tanda mengkomunikasikan maksud suatu makna.²⁹

2.2.3 Teori Semiotika

A. Ferdinand De Saussure

²⁷ Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2010) Hal 265-266.

²⁸ Dimas Andreyano. (2018). “*Analisis Semiotika Omunikasi Virtual Player Game Dota 2 Dalam Menerapkan Strategi Psywar*”.

²⁹ Canditra Sultannata Dan Siti Maryam. (2018). *Analisis Semiotika Logo Brodo Footwear Di Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model semiotika oleh Ferdinand De Saussure berfokus kepada cara tanda atau kata berhubungan dengan tanda lainnya. Bagi Saussure sebuah tanda mengandung penanda dan petanda. Yang mana penanda adalah tanda sebagaimana kita memahaminya seperti coretan pada kertas atau suara di udara. Sedangkan petanda merupakan konsep mental yang dirujuk oleh tanda.³⁰

Pada teori Ferdinand De Saussure semiotika dibagi menjadi dua yaitu penanda atau *signifier* dan petanda atau *signified*. Penanda yaitu bentuk fisik yang dapat dikenal dengan wujud karya arsitektur sedangkan petanda yaitu makna yang terungkap melalui konsep, fungsi maupun nilai-nilai yang ada dalam karya. Saussure mengungkapkan tanda dari bunyi-bunyian dan gambar disebut penanda dan konser dari bunyi-bunyian dan gambar tersebut disebut dengan petanda.

Metode semiotika Saussure mirip dengan teori Peirce, hanya saja pada metode Saussure menggunakan objek sebagai referensi dan menyebutnya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan sedangkan dalam metode Peirce mengistilahkan interpretant sebagai *signified* dan objek sebagai *signifier*. Misalnya ketika seseorang mengatakan kata anjing (*signifier*) dengan nada kesal atau mengumpat maka hal tersebut merupakan tanda kesialan (*signified*).³¹

B. Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce mengungkapkan fungsi esensial tanda yaitu relasi yang tidak efisien menjadi efisien. Sesuatu bisa dibilang tanda jika tampak, menuju kepada sesuatu, menggantikan, mewakili, menyajikan, sebagai sifat yang mewakili yang mempunyai hubungan langsung dengan sifat yang memiliki kesan dan makna.³²

Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering disebut Grand Teori sebab gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal. Yang mana teori ini melihat penanda dalam sebuah objek yang diteliti. Pertama penjelasan dibahas tiap konsep, kemudian digabungkan untuk menjadi makna yang utuh.³³ Charles Sanders Peirce

³⁰ Jhon Fiske. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Yogyakarta: Buku Litera, 2016) Hal-49.

³¹ Rahmawati Wulansari, Rivaldi Abdillah Setiana, Saida Husna Aziza. (2020). *Pemikiran Tokoh Semiotika Modern*. Vol. 1 No. 1.

³² Ambarini AS dan Nazia Maharani Umayu, *Semiotika, Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra* (Semarang : IKIP PGRI SEMARANG PRESS, 2012) Hal-73

³³ Rully Khairul Anwar, Irene Alifa Hapsari dan Dian Sinaga. (2018). *Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Mengenai Logo Baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.

memfokuskan konsep semiotika kepada hubungan antara tanda-tanda dalam karya sastra yaitu hubungan antara tanda, jenis jenis tanda dan objek (*sign, interpretant, object*).

1.) Tanda (*sign*)

Tanda merupakan sesuatu yang dapat ditangkap oleh pancra indra manusia dan acuan dari tanda ini disebut dengan objek.

a.) *Qualisign*

Qualisign memiliki makna suatu kualitas yang ada pada tanda seperti kata kasar, keras dan lemah lembut.

b.) *Sinsign*

Eksistensi aktual benda atau peristiwa pada tanda misalnya ketidak air sungai keruh menandakan ada hujan di hulu sungai.

c.) *Legisign*

Legisign adalah tanda yang menginformasikan norma atau hukum misalnya rambu lalu lintas.

2.) Pengguna Tanda (*interpretant*)

Intepretant atau Pengguna tanda merupakan suatu makna yang ada dalam benak seseorang tentang sesuatu objek yang dirujuk tanda.

a.) *Rheme*

Rheme adalah tanda yang membuat orang mengartikan sesuatu berdasarkan suatu pilihan seperti orang yang matanya merah menandakan orang itu baru saja menangis atau mempunyai penyakit mata.

b.) *Dicent sign*

Dicent sign merupakan tanda yang sesuai dengan kenyataan seperti di sebuah jalan raya ramai anak sekolah maka dibuat rambu hati-hati ramai anak sekolah sebagai tanda.

c.) *Argument*

Argument adalah tanda yang langsung memberikan alasan tertentu yang mengandung kebenaran seperti orang yang menyebutkan kata gelap yang berarti dia menilai ruangan tersebut cocok dikatakan gelap. Contoh lainnya tanda matikan telepon di tempat ibadah karena bunyi telepon akan mengganggu konsentrasi orang beribadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.) Acuan Tanda (*object*)

Objek merupakan sesuatu yang menjadi referensi tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

a.) *Icon*

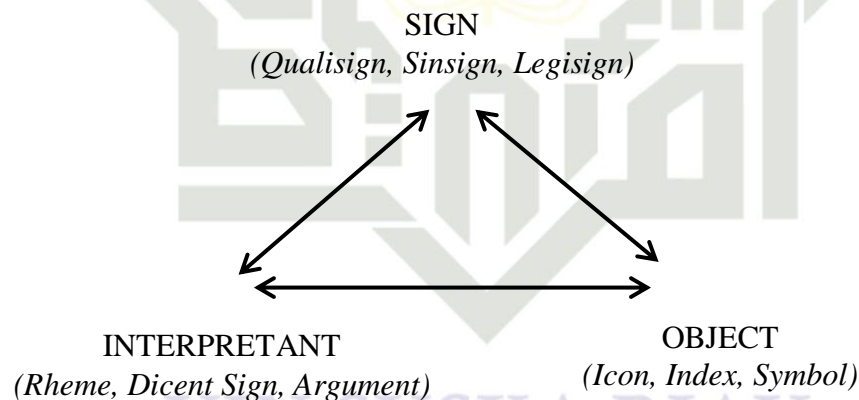
Icon adalah hubungan antara tanda dan objek yang memiliki kemiripan misalnya potret dan peta.

b.) *Index*

Index merupakan tanda yang mengacu kepada kenyataan seperti tidak akan ada asap jika tidak ada api.

c.) *Symbol*

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan berdasarkan suatu perjanjian seperti bendera merah putih yang mana sudah disepakati sebagai bendera negara Indonesia. Contoh lainnya yaitu lampu merah pada rambu lalu lintas yang sudah disepakati sebagai tanda berhenti.³⁴



Gambar 2.1 Segitiga Semiotik Charles Sanders Peirce
Sumber: Diah Lukita Sari, 2011. *Analisis Semiotika Logo Ade*

C. Roland Barthes

Pada model semiotika menurut Roland Barthes lebih melihat kepada aspek penandaan yang disebut mitos yang menandai sesuatu dalam masyarakat. Model semiotika Barthes ini dikenal dengan sebutan *order of signification* yang mana

³⁴ Drs. Alex Sobur, M.Si, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya 2009) Hal-42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup denotasi atau makna sebenarnya dan konotasi atau makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal.³⁵

Dalam teori Barthes ada tiga hal dalam analisis tanda yaitu makna denotatif, konotatif dan mitos. Denotatif yang menjadi tingkat pemaknaan yang pertama mengungkap makna dari sesuatu yang langsung tampak jelas yang tertangkap oleh panca indra penglihatan yang artinya denotative ini merupakan makna sebenarnya. Pada tingkat kedua yaitu konotatif yaitu mengungkapkan makna yang terkandung dalam tanda. Sedangkan Mitos merupakan hal yang berkembng dalam benak masyarakat yang disebabkan oleh pengaruh sosial dan budaya masyarakat itu sendiri, dengan cara memperhatikan dan memberi makna korelasi antara apa yang dilihat secara nyata dengan tanda apa yang tersirat dari hal itu.³⁶

Tabel 2.1 Peta Tanda Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penand	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif) (<i>First</i>	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotasi)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotasi)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotasi) (<i>Second System</i>)	

Dari peta di atas bias dilihat tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Namun, disaat yang bersamaan tanda denotatif juga penanda konotatif. Artinya hal tersebut merupakan unsur material hanya jika anda mengenal tanda "singa", barulah konotasi seperti harga diri, dan keberanian menjadi mungkin.

Konotatif tidak hanya mempunyai makna tambahan tetapi juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Ini merupakan hal dari Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif.

³⁵ Dr. Suciati, S.Sos, M.Si. Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif. (Yogyakarta: Buku Litera, 2017) Hal-175.

³⁶ Putu Krisdiana Nara Kusuma, Iis Kurnia Nurhayati, (2017), *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Ritual Itinan di Bali*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kerangka Roland Barthes konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut mitos yang mana berfungsi untuk mengungkap dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang ada dalam suatu periode tertentu. Dalam mitos sebuah pertanda dapat memiliki beberapa pertanda misalnya, Imperialisme Inggris ditandai dengan beberapa penanda seperti the yang mana teh menjadi minuman wajib bangsa inggris namun di negeri tersebut tidak ada satupun pohon teh.³⁷

2.2.4 Desain Komunikasi Visual

Yang dimaksud dengan komunikasi visual adalah komunikasi yang disampaikan melalui visual atau gambar yang mana unsur dasar bahasa visual adalah semua yang dapat dilihat dan digunakan untuk menyampaikan arti makna dan pesan.³⁸

Ada beberapa elemen dasar komunikasi visual yaitu gambar atau foto, warna huruf dan layout atau tata letak dalam media cetak maupun media elektronik. Komunikasi visual menjadi payung dari berbagai aktivitas komunikasi yang menggunakan seni rupa seperti televisi, percetakan, internet dan lain-lain.³⁹

Dalam membuat desain komunikasi visual, desainer sudah menetapkan siapa target dari desain tersebut dan harus menciptakan dampak positif maupun negatif dari target yang sudah ditentukan. Contoh dari dampak positif yaitu dapat meningkatkan kreativitas, meningkatkan literasi visual, meningkatkan kondisi keindahan di masyarakat, Sedangkan contoh dari dampak negatif yaitu perubahan keindahan ruang.

Desainer harus menciptakan ide kreatif yang fungsional, meyakinkan, estetis dan komunikatif untuk membuat visual yang akan membawakan pesan kepada audiens.⁴⁰

Ada beberapa fungsi dasar dari desain komunikasi visual yaitu : 1). sebagai sarana identifikasi, maksudnya desain komunikasi visual menjadi identitas yang mengatakan siapa atau dari mana asal orang, benda, produk

³⁷ Drs. Alex Sobur, M.Si, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) Hal-69-71.

³⁸ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta:Penerbit Andi 2007) Hal-10

³⁹ Ana Yulistianti, *Bekerja Sebagai Desainer Grafis*, (Jakarta : Erlangga 2008)

⁴⁰ Muhammad Ghoyyas Royhan dan Dhevin Kawistoro Ngabekti (2021). *Problematika Desain Komunikasi Visual dan Plagiarisme dalam Dunia Design Grafis*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun lembaga tersebut. Dengan identitas itu juga akan mencerminkan kualitas kepada produsen maupun konsumen. 2). Sebagai sarana informasi dan instruksi yang mana menunjukkan hubungan antara suatu hal dengan hal yang lain dalam bentuk petunjuk, arah posisi dan juga skala. Contohnya rambu-rambu lalu lintas. Informasi yang ada pada desain visual akan berguna jika dipresentasikan dengan orang, tempat dan waktu yang tempat juga dalam bentuk yang logis, mudah dipahami dan konsisten. 3). Sebagai sarana presentasi dan promosi yang mana dengan desain komunikasi visual dapat di sampainya pesan, mendapat perhatian dan membuat pesan tersebut mudah diingat. Contohnya seperti poster. Dalam poster penggunaan visual atau gambar dan kata kata yang digunakan sangat ringkas.⁴¹

2.2.5 Logo

Logo berasal dari kata Yunani yaitu “Logos” yang berarti kata, pikiran, akal budi, pembicaraan.⁴² Logo menurut Sobur merupakan sebagai identitas diri, jiwa, pakaian yang memiliki banyak peran penting dalam pembentukan citra juga persepsi masyarakat. Logo adalah bentuk gambar atau sketsa dengan arti tertentu yang mewakili arti perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara dan lain sebagainya.⁴³ Dari segi klasifikasi bentuknya, logo dikategorikan dalam dua hal yang sederhana dan mendasar yaitu :

- a. Dari segi konstruksinya logo terbagi menjadi 3 jenis yaitu :
 - 1.) *Picture mark* dan *letter mark*, maksudnya logo yang terdiri dari elemen gambar dan tulisan yang terpisah.



Gambar 2.2 Logo Perusahaan Minyak Pertamina

Contoh jenis logo *Picture mark* dan *letter mark* adalah perusahaan Pertamina yang bergerak sebagai pengolah minyak terbesar Indonesia. Dari elemen warna desain, biru memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab, warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan

⁴¹Tuti Widiastuti. (2014). Wacana Poskolonial dalam Desain komunikasi Visual Kemasan Jamu Tradisional Indonesia.

⁴²Serianto Rustan, Mendesain Logo, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2013), Hal. 10

⁴³Fibriyani Nur Aliya (2017), “Analisis Logo Hari Ulang Tahun Kota Semarang Ke-469 Hasil Karya Ibnu Pramudya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, dan warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.⁴⁴

Sementara dari elemen bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Simbol ini juga mengisyaratkan huruf “P” yakni huruf pertama dari Pertamina. Dan tiga elemen berwarna melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.

2.) *Picture mark* sekaligus *letter mark*, yaitu logo yang secara visual elemen gambar dan tulisannya saling berbaur.



Gambar 2.3 Logo Perusahaan Elektronik Life`s Good

Contoh dari jenis logo ini adalah perusahaan LG (*Life's Good*) yang memproduksi barang elektronik, bahan kimia, dan produk telekomunikasi melalui anak-anak usahanya, seperti *LG Electronics*, *Zenith*, *LG Display*, *LG Uplus*, dll. Logonya mencerminkan upaya perusahaan tidak kenal lelah untuk membuat pelanggan mereka bahagia. Simbol wajah tersenyum mewujudkan keramahan, kepercayaan, dan aksesibilitas. Sedangkan titik yang merupakan mata, melambangkan fokus dan orientasi pada tujuan positif perusahaan.⁴⁵

3.) *Letter mark* saja, yaitu logo yang hanya menggunakan elemen tulisan.



Gambar 2.4 Logo Brand Perawatan Kulit Avoskin

Avoskin adalah *brand* perusahaan yang tercipta untuk merawat kulit tanpa kandungan berbahaya yang membuat iritasi. Logo ini punya makna sebagai

⁴⁴ Humas Pertamina Holding, “Makna Logo”, <https://www.pertamina.com/id/makna-logo>.

⁴⁵ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, “LG Corporation”, 22 April 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/LG_Corporation.

representasi dari Avoskin yang menggabungkan konsep natural dengan *actives ingredients*.⁴⁶

Semua logo dibentuk dari bentuk-bentuk dasar/*basic shape* yang mana jika beberapa bentuk dasar ini di gabungkan maka akan membentuk objek yang lebih kompleks atau yang biasa disebut huruf dan gambar.

Ada beberapa fungsi logo menurut surianto rustan yaitu :

- a. Sebagai Identitas diri yang mana akan membedakannya dengan identitas milik orang lain.
- b. Sebagai tanda kepemilikan yang akan membedakan dengan milik orang lain.
- c. Sebagai tanda jaminan kualitas.
- d. Sebagai pencegah peniruan atau pembajakan oleh orang lain.⁴⁷

John Murphy dan Michael Rowe menggolongkan jenis logo menjadi 7 kategori :

- a. *Name Only Logo*, penciptaan logo jenis ini dibentuk dengan beberapa huruf atau angka yang dirangkai dan digabungkan misalnya logo produk Acer.



Gambar 2.5 Logo Perusahaan Elektronik Acer

Salah satu contoh dari jenis ini adalah logo perusahaan Acer yang bergerak di bidang elektronik. Warna hijau muda pun melambangkan pertumbuhan, kesegaran, keunikan, dan produksi yang ramah lingkungan. Sementara itu, huruf yang digunakan khusus dibuat oleh perusahaan dengan bentuk membulat. Membuat merek tersebut berpenampilan lebih muda dan diperuntukkan untuk konsumen yang aktif.⁴⁸

⁴⁶ Tim Fokus Muria, "Makna Logo dan Tagline dari Avoskin Beauty" Lifestyle, 14 Februari, 2023, <https://www.fokusmuria.co.id/lifestyle/pr-3107505830/inilah-tagline-dari-avoskin-beauty-simak-arti-dan-makna-tagline-avoskin-beauty-selengkapnya>.

⁴⁷ Surianto Rustan, "*Mendesain Logo*" (Jakarta : PT. Gramedia Jakarta Utama 2013) Hal-13

⁴⁸ Raden Jihad Akbar, "Dominasi Warna Hijau di Logo Acer" Digital line, 15 April, 2017, <https://www.viva.co.id/arsip/901786-dominasi-hijau-di-logo-acer-ini-artinya>

- b. *Initial Letter Logo*, logo jenis ini hanya menggunakan inisial dari nama produk atau perusahaan yang dijadikan elemen visual contohnya seperti logo brand pakaian Hennes & Maurits AB.



Gambar 2.6 Logo Brand Pakaian Hennes & Maurits AB atau H&M

H&M adalah perusahaan Swedia populer yang memproduksi dan memasarkan berbagai lini pakaian. Logo H&M mewakili perusahaan itu sendiri karena tidak berisi apa pun selain namanya.

Desain huruf yang ceroboh namun elegan melambangkan pemuda dan energi, karena target utama dari merek ini adalah pelajar dan remaja. Pembuat logo H&M membuatnya berwarna merah agar tetap cerah dan mudah diingat. Berkat kombinasi warna ini, simbol itu langsung menarik perhatian.⁴⁹

- c. *Name/Symbol Logo*
-) *Logo Simbol*, logo yang elemennya berupa tanda yang mana, tanda tersebut sudah dikenal dan dipahami oleh beberapa komunitas atau bahkan negara karena sudah menjadi kesepakatan bersama.



Gambar 2.7 Logo Maskapai Penerbangan Nasional Garuda Indonesia

Logo Garuda Indonesia juga memiliki arti pada bagian kepala burung Garuda yang berarti melambangkan lambang Negara Republik Indonesia, dan juga dengan lima sayap-sayapnya yang membentang ke belakang mengartikan Pancasila yang menjadikan ideologi bangsa Indonesia.⁵⁰

⁴⁹ Eliza Ustman, "Fakta Menarik H&M, Brand Fashion dari Swedia", 13 November 2019, <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/eliza/5-fakta-menarik-seputar-hm-brand-fashion-legendaris-dari-swedia>

⁵⁰ Eliza Ustman, "Fakta Menarik H&M, Brand Fashion dari Swedia", 13 November 2019, <https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/eliza/5-fakta-menarik-seputar-hm-brand-fashion-legendaris-dari-swedia>

- 2.) Logo Nama dan Simbol, logo yang menggunakan nama produk/perusahaan yang tersusun atas bentuk-bentuk grafis seperti persegi, lingkaran, oval dan



lain sebagainya seperti logo America Broadcasting Company.

Gambar 2.8 Logo Media American Broadcasting Company atau ABC

ABC adalah penyiar Amerika. Edward Nobel mendirikan pada tahun 1943. Sekarang saluran tersebut menjadi bagian dari Disney-ABC Television Group dan dimiliki oleh The Walt Disney Company. Logo ABC milik American Broadcasting Company dan menunjukkan kesederhanaan informatif dan kemampuan untuk dikenali yang mengesankan. Lambang mencerminkan esensi dan filosofi merek, yang dikemas dalam slogannya "Mulai di Sini", yang mewakili tujuan dan sasaran utama merek.⁵¹

- d. *Pictorial Name Logo*, logo yang menggunakan nama produk/perusahaan sebagai komponen penting dan memiliki gaya yang sangat khusus, misalnya seperti brand minuman Coca-Cola.



Gambar 2.9 Logo Perusahaan Coca-Cola

Coca-Cola adalah merek dagang nomor satu dan paling banyak dikenal di dunia. Bahkan, The Coca-Cola Company masih dalam peringkat perusahaan yang paling dikagumi di Amerika Serikat berdasarkan peringkat Fortune. Adapun makna warna dari logo Coca-Cola, yaitu warna merah melambangkan gairah, tekad, muda dan vitalitas. Sementara warna putih melambangkan pesona dan keanggunan dari merek Coca-Cola itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹ Logos World, "Sejarah dan Makna Logo ABC", 24 Maret 2023, <https://logosworld.net/abc-logo>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua warna ini dianggap sederhana dan menarik bagi kaum muda. Selain itu jika kamu lihat logonya dengan seksama maka kamu akan menemukan bendera Denmark di antara tulisan coca-cola. arus modernisasi.⁵²

- e. *Associative Logo*, Logo ini berdiri bebas tanpa adanya nama produk ataupun perusahaannya tapi mempunyai asosiasi langsung dengan nama atau wilayah aktivitasnya, misalnya logo Shell yang menggunakan gambar kerang sebagai asosiasi dari fosil penghasil minyak.



Gambar 2.10 Logo Perusahaan Minyak dan Gas Shell

Shell adalah salah satu perusahaan minyak dan gas terkemuka milik Belanda. logo pertama Shell ini diperkenalkan pada 1901 dan berbentuk kerang. Adapun warna di logo Shell yaitu warna merah dan kuning yang diperkenalkan pada tahun 1915, terutama disebabkan oleh koneksi Spanyol yang kuat dari negara bagian California. Kedua warna ini tetap digunakan dengan variasi kecil, sejak saat itu. Lalu, untuk huruf menggunakan jenis Futura Bold.⁵³

- f. *Allusive Logo*, yang mana logo ini lebih bersifat kiasan. Logo jenis ini tidak memiliki hubungan langsung dengan namanya sehingga cukup sulit dan membutuhkan waktu untuk memahami maksud dari logo tersebut, seperti logo Mercedes Benz yang memiliki elemen logo berbentuk bintang segitiga yang merupakan representasi dari sistem kemudi mobil.

⁵² Dusep Malik, “Bagaimana Logo Coca-Cola Tercipta?”, 23 Desember 2016, dalam <https://www.viva.co.id/arsip/862730-bagaimana-logo-coca-cola-tercipta?>

⁵³ Dusep Malik, “Intip Makna dari Gambar Kerang di Logo Shell”, 19 Januari 2017, <https://www.viva.co.id/arsip/872596-intip-makna-dari-gambar-kerang-di-logo-shell>



Gambar 2.11 Logo Perusahaan Otomotif Mercedes-Benz

Logo bintang segitiga Mercedes punya arti khusus, dominasi perusahaan yang meliputi darat, laut, dan udara. Sedangkan nama Mercedes berasal dari seorang pengusaha Austria dan pecinta otomotif, Emil Jellinek. Dia memiliki seorang anak bernama Mercedes.⁵⁴

- g. *Abstract Logo*, logo jenis ini menimbulkan banyak kesan, tergantung bagaimana konsumen melihatnya. Hal ini disebabkan bentuk logo yang sangat abstrak contohnya logo Bakrie Brothers yang mana logo ini pun cukup sulit dipahami karena bentuknya yang abstrak.⁵⁵



Gambar 2.12 Logo Perusahaan Manufaktur dan Infrastrukur Bakrie & Brothers

Logo Bakrie mengandung unsur alam, yakni dua garis tebal lengkung berwarna merah bata mencerminkan tanah Indonesia yang subur. Bentuk ini terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak dan akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat. Titik-titik biru di atasnya mencerminkan langit semesta, melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat

⁵⁴ Redaksi Otosia, "Menguak Arti Logo Bintang Tiga Mercedes Benz", 29 Oktober 2019, <https://www.otosia.com/berita/read/4776355/menguak-arti-logo-bintang-tiga-mercedes-benz>

⁵⁵ Abdul Aziz Said (2019), "Mendesain Logo"

asalnya (bentuk alat bajak yang identik dengan tanah subur), Logo tidak dibatasi dengan kotak atau lingkaran, menandakan kedinamisan yang tidak terbatas. Komposisi grafis mengambil gaya seni desain modern, dimaksudkan untuk memosisikan citra Bakrie ke masa depan (*futuristic*) yang membedakannya dari perusahaan lain.

2.2.6 Tipografi

Tipografi merupakan disiplin yang berkenaan dengan huruf. Tipografi telah banyak berkolaborasi dengan banyak bidang seperti multimedia dan animasi, web, arsitektur dan lain-lain.⁵⁶ Tipografi memiliki beberapa jenis *typeface* yang mana *typeface* adalah bentuk huruf yang digunakan.⁵⁷

A. Serif

Serif merupakan huruf yang memiliki sedikit tambahan di ujung setiap hurufnya.⁵⁸

B. Sans Serif

Sans serif merupakan jenis huruf yang tidak memiliki kaki atau kait di ujung setiap hurufnya. Sans berasal dari bahasa Perancis yaitu tanda, dan serif merupakan kaki atau bagian ujung huruf yang berbentuk kait.⁵⁹

C. Script

Huruf *Script* merupakan huruf yang berdasarkan pada variasi goresan hasil tinta tulis tangan.⁶⁰

Dalam tipografi memiliki beberapa *typeface* yang mana setiap *font* memiliki kualitas dan tujuan, seperti :

a. Legibility

Legibility berhubungan dengan kemudahan dalam mengenali dan membedakan masing-masing huruf. Jenis huruf dikatakan *legible* bila huruf mudah dikenali dan dibedakan dengan jelas antara satu sama lain.

⁵⁶ Surianton Rustan, S.Sn. *Font dan Tipografi*(Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka, 2011) 16.

⁵⁷ *Ibid*, 18.

⁵⁸ Ahmad Zainudin, S.Kom., M.Kom, *Tipografi*, (Semarang : Yayasan prima Agus Teknik, 2021) 35.

⁵⁹ *Ibid*, 38.

⁶⁰ *Ibid*, 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Readability*

Maksud dari *readability* yaitu apabila keseluruhan kesatuan huruf mudah untuk dibaca. *Readability* lebih memperhatikan keseluruhan teks yang telah disusun dalam suatu komposisi.⁶¹

2.2.7 Elemen-Elemen Design

Elemen adalah dasar dari desain. Seperti halnya membangun sesuatu, kita tak bisa langsung ke atas, kita harus mulai dari dasar. Elemen-elemen desain sendiri terdiri atas 6 hal yaitu garis (*line*), bentuk (*shape*), tekstur (*texture*), ruang, ukuran, dan warna.

a. Garis (*Line*)

Garis adalah unsur desain yang menghubungkan satu titik dengan titik lainnya sehingga tergambarlah garis dengan bentuk lengkung atau lurus. Membuat keteraturan, mengarahkan pandangan dan memiliki karakter tertentu. Penggunaan garis dapat diaplikasikan dalam pembuatan grafik atau bagan.



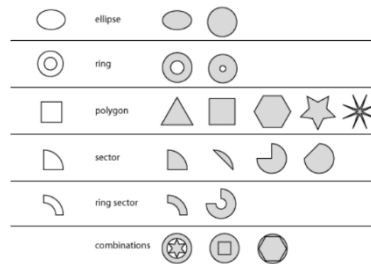
Gambar 2.13 Jenis-jenis Garis pada Elemen Desain

Sumber: Athika Dwi Wiji Utami dan Lukman Hakim (2016)

b. Bentuk (*Shape*)

Bentuk adalah seperangkat garis yang ditempatkan berdekatan, memiliki diameter, tinggi dan lebar. Ini merupakan objek 2 (dua) dimensi. Berdasarkan sifatnya, bentuk dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu huruf, simbol, dan bentuk nyata (*form*). Selain itu hal ini dapat digunakan sebagai perantara sebuah ide.

⁶¹ Surianto Rustan, S.Sn., *Font dan Tipografi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 2011) 74



Gambar 2.14 Jenis-jenis Bentuk pada Elemen Desain
 Sumber: Athika Dwi Wiji Utami dan Lukman Hakim (2016)

c. Tekstur (*Texture*)

Tekstur merupakan sebuah visualisasi dari permukaan yang dapat dinilai dengan cara dilihat atau diraba. Pada prakteknya, tekstur sering dikategorikan sebagai corak dari suatu permukaan benda. Tekstur dapat menambah dimensi dan kekayaan sebuah layout, menegaskan atau membawa ke dalam sebuah rasa/emosi tertentu.⁶²

2.2.8 Layout

Layout adalah tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibawanya. *Me-layout* merupakan suatu proses atau tahap kerja dalam desain, bisa dikatakan design merupakan arsiteknya, sedangkan *layout* pekerjanya. Namun, definisi *layout* dalam perkembangan yang sangat luas sehingga banyak orang yang mengatakan bahwa *me-layout* itu sama dengan mendesain.⁶³

Prinsip-prinsip *layout* dapat dianalogikan sebagai suatu formula untuk membuat suatu *layout* yang menarik dan baik. Formula akan bekerja dan memberikan hasil yang maksimal bila diterapkan dengan seksama ditambah dengan latihan dan eksplorasi terus menerus.⁶⁴

Prinsip dasar *layout* adalah juga prinsip dasar desain grafis, antara lain *sequence*/urutan, *emphasis*/penekanan, *balance*/keseimbangan, *unity*/kesatuan.

⁶² Athika Dwi Wiji Utami, Lukman Hakim, (2016) *Perancangan Desain Logo "Lbh Sandhi Wafa & Partners Counselor & Attorneys At Law"*, Jurnal Ilmu Komputer dan DKV Vol 1 No 1 Oktober, 54.

⁶³ Surianto Rustan S.Sn, *Layout Dasar dan Penerapan*(Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka, 2014), 73

⁶⁴ *Ibid*, 74

Tugas desainer grafis adalah menyampaikan pesan kesan kepada target audiens melalui suatu karya grafis. Di dalam karya grafis, besar kemungkinan tidak hanya memuat satu atau dua pesan saja.

a. *Sequence/Urutan.*

Sequence/urutan adalah sebuah urutan prioritas yang akan ditangkap oleh audiens. Sebab bila semua informasi ditampilkan sama kuatnya, audiens akan kesulitan dalam menangkap pesannya. Dengan adanya *sequence* akan membuat pembaca secara otomatis mengurutkan pandangan matanya sesuai dengan yang kita inginkan.

b. *Emphasis/Penekanan*

Emphasis/penekanan adalah sesuatu yang dapat melengkapi *sequence* dalam sebuah *layout*. Penekanan bisa di diciptakan dengan berbagai cara, antara lain memberi ukuran yang jauh lebih besar dibandingkan elemen-elemen *layout* lainnya pada halaman tersebut, memberikan warna yang kontras atau berbeda sendiri dengan latar belakang dan elemen lainnya, meletakkan posisi yang strategis atau yang menarik perhatian. Salah satu posisi yang strategis, bila pada umumnya kebiasaan orang membaca dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan, maka posisi yang pertama dilihat orang adalah sebelah kiri atas. Maka pada posisi tersebut dibutuhkan penekanan pesan yang kuat. Untuk penciptaan penekanan adalah dengan menggunakan bentuk atau *Style* yang berbeda dari elemen disekitarnya.⁶⁵

c. *Balance/Keseimbangan.*

Balance/keseimbangan merupakan pembagian berat yang merata pada suatu bidang *layout*. Pembagian berat yang merata bukan berarti seluruh bidang *layout* harus dipenuhi dengan elemen, tetapi lebih kepada menghasilkan kesan seimbang dengan menggunakan elemen-elemen yang dibutuhkan dan meletakkannya pada tempat yang tepat. Tidak hanya pengaturan letak, tapi juga ukuran, arah, warna dan atribut-atribut lainnya.

Ada dua macam keseimbangan suatu *layout* yaitu: keseimbangan yang simetris (*Symmetrical balance/formal balance*), dan keseimbangan tidak simetris (*Asymmetrical balance/informal balance*). Keseimbangan yang simetris

⁶⁵ *Ibid*, 74

dapat dibuktikan dengan tepat secara matematis, sedangkan yang asimetris keseimbangannya lebih bersifat optis atau kelihatannya seimbang.⁶⁶

d. *Unity/Kesatuan*

Unity/kesatuan adalah keseluruhan elemen desain yang harus saling berkaitan dan disusun secara tepat. Tidak hanya dalam penampilan, kesatuan disini juga mencakup yang selarasnya elemen-elemen desain yang terlihat secara fisik dan pesan yang ingin disampaikan dalam konsepnya. Sebagaimana layaknya kita kalau memakai pakaian, satu sama lain harus di padu padankan apakah saling cocok atau tidak. Prinsipnya sama dengan kesatuan elemen-elemen desain.⁶⁷

2.2.9 Psikologi Warna

Warna merupakan pelengkap gambar yang juga merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang rasa haru, sedih, bahagia dan lain-lain. Secara visual. Warna memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi citra orang yang melihatnya. Setiap warna pun dapat memberikan respon secara psikologis bagi yang melihatnya.

Institute for Color Research di Amerika telah melakukan penelitian yang menemukan bahwa seseorang dapat mengambil keputusan hanya dalam waktu 90 detik saja dan keputusan tersebut 90% didasari oleh warna. Memilih warna yang tepat sangat penting dalam mendesain. Untuk itu dibutuhkan riset yang mendalam.

Berikut daftar warna dan maknanya :

a. Abu-abu

Makna dari warna ini yaitu dapat diandalkan, keamanan, elegan, rendah hati, rasa hormat, stabil, kehalusan, bijaksana, masa lalu, bosan, kebusukan, renta, polusi, urban, emosi yang kuat, seimbang, netral, perkabungan, formal, bulan maret.

b. Putih

Makna dari warna ini yaitu rendah hati, suci, netral, tidak kreatif, masa muda, bersih, netral, cahaya, penghormatan, kebenaran, salju, damai, polos,

⁶⁶ *Ibid*, 80.

⁶⁷ *Ibid*, 84

simpel, aman, dingin, penyerahan, takut, tanpa imajinasi, udara, kematian (tradisi timur), kehidupan, perkawinan (tradisi barat), harapan, lemah lembut, kosong, bulan januari.

c. Hitam

Makna dari warna ini yaitu klasik, baru, ketakutan, depresi, kemarahan, kematian (tradisi barat), kecerdasan, pemberontakan, misteri, ketiadaan, modern, kekuatan, hal-hal duniawi, formal, elegan, kaya, gaya, kejahatan, serius, mengikuti kecenderungan sosial, anarki, kesatuan, dukacita, profesional.

d. Merah

Makna dari warna ini yaitu perayaan, kekayaan, nasib baik (Cina), suci, tulus, perkawinan (India), Perkabungan (Afrika Selatan), Setan (tradisi modern barat), gairah, kuat, energi, api, cinta, roman, gembira, cepat, panas, sombong, ambisi, pemimpin, maskulin, tenaga, bahaya, menonjol, darah, perang, marah, revolusi, radikal, sosialisme, komunisme, agresi, penghormatan, martir, roh kudus.

e. Biru

Makna dari warna ini yaitu laut, manusia, produktif, isi dalam, langit, damai, kesatuan, harmoni, tenang, percaya, sejuk, kolot, air, es, setia, bersih, teknologi, musim dingin, depresi, idealisme, udara, bijaksana, kerajaan, bangsawan, bumi, kuat, tabah, cahaya, ramah, perkabungan (Iran), kebenaran, kebodohan, kesialan.

f. Hijau

Makna dari warna ini yaitu kecerdasan tinggi, alam, kesuburan, masa muda, lingkungan hidup, kekayaan, nasib baik, giat, murah hati, pergi, rumput, agresi, cemburu, malu (Cina), sakit, rakus, narkoba, abadi, tulus, pembaruan, pertumbuhan, kesehatan, keseimbangan, harmoni, stabil, tenang, kreatif, islam.

g. Kuning

Makna dari warna ini yaitu sinar matahari, gembira, bahagia, optimis, cerdas, idealisme, kaya, harapan, pengecut, takut, bahaya, tidak jujur, serakah, lemah, feminim, persahabatan.

h. Ungu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Makna dari warna ini yaitu bangsawan, iri, sensual, spiritual, kreatifitas, misteri, bijaksana, pencerahan, sombong, menonjol, berlebihan, kebingungan, romantis, kehalusan.

Jingga/Oren

Makna dari warna ini yaitu hinduisme, buddhisme, kebahagiaan, energi, keseimbangan, panas, api, antusiasme, kesenangan, sombong, menonjol, peringatan, bahaya.

Cokelat

Makna dari warna ini yaitu tenang, berani, kedalaman, makhluk hidup, alam, kesuburan, desa, stabil, ketidaktepatan, tidak sopan, bosan, berat, kasar, tabah, simpel, persahabatan, ketergantungan.

k. Merah Muda/Pink

Makna dari warna ini yaitu rasa syukur/terimakasih, penghargaan, kagum, simpati, feminim, kesehatan, cinta, roman, perkawinan, sukacita, polos, kekanakanakan.⁶⁸

2.3. Konsep Operasional

Dengan adanya konsep operasional akan menjelaskan tentang variabel yang akan menjadi tolak ukur atau gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan.

Maka ditetapkan indikator untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Bagaimana analisis semiotika logo ulang tahun Riau ke-64. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Charles Sanders Peirce memfokuskan konsep semiotika kepada hubungan antara tanda-tanda dalam karya sastra yaitu hubungan antara tanda, jenis jenis tanda dan objek (sign, interperant, object).⁶⁹

1. Tanda (*sign*)

Tanda merupakan sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dari Logo Hari Jadi Riau Ke-64. Didalam tanda terdapat beberapa indikator, yang pertama adalah *Qualisign* yang artinya tanda yang memiliki

⁶⁸ Surianto Rustan. *Mendesain Logo*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2013) Hal-73.

⁶⁹ Drs. Alex Sobur, M.Si, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya 2009) Hal-42

makna kualitas yang ada pada tanda seperti pada Logo Hari Jadi Riau Ke-64 menggunakan *typeface* berjenis *Sans Serif* serta warna yang memiliki kualitas cerah dengan gradasi yang lembut sehingga terkesan futuristic juga modern.

Kedua, pada indikator *sinsign* yang artinya tanda yang bermakna tentang suatu peristiwa seperti pada Logo Hari Jadi Riau ke-64 yang menggunakan elemen lekukan yang dilatar belakangi oleh bencana Covid-19. Lekukan tersebut sebagai bentuk rasa semangat dan keberanian masyarakat untuk menghadapi bencana Covid-19. Elemen melengkung pada logo tersebut juga mewakili pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di provinsi Riau yang terus bertumbuh kearah yang lebih baik.

Ketiga, pada indikator *Legisign* yang artinya tanda yang menginformasikan norma atau hukum seperti pada Logo Hari Jadi Riau Ke-64 yang menyusun setiap elemen logo sehingga berbentuk tanjak, yang mana tanjak merupakan aksesoris pakaian yang dikenakan di kepala oleh masyarakat Riau. Pada Logo tersebut juga menggunakan warna merah, kuning dan hijau yang sudah menjadi ciri khas melayu. Elemen *shape* pada logo tersebut juga memberikan gambaran motif khas melayu yaitu Itik Pulang Petang.

2. Pengguna Tanda (*interpretan*)

Intepretant atau Pengguna tanda merupakan suatu makna yang ada dalam benak seseorang tentang sesuatu objek dari Logo Hari Jadi Riau Ke-64. Pada Penggunaan tanda (*interpretant*) memiliki tiga indikator, yang pertama *rheme* yang artinya tanda yang membuat orang mengartikan sesuatu berdasarkan atau penggunaan tanda yang memiliki tafsir yang berbeda. Seperti pada Logo Hari Jadi Riau Ke-64 menggunakan elemen *shape* atau lekukan yang memberikan beberapa tafsir yang berbeda yaitu menggambarkan api semangat masyarakat Riau untuk bangkit dari bencana Covid-19. Lengkungan tersebut kemudian direvisi menjadi pucuk daun yang melambangkan yang melambangkan pertumbuhan Riau yang terus tumbuh kearah yang lebih baik. Terakhir, lekukan tersebut juga memberikan gambaran motif ciri khas Melayu yaitu Itik Pulang Petang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, pada indikator *dicent sign* yang artinya penggunaan tanda yang bermakna faktual pada Logo Hari Jadi Riau Ke-64. Elemen lekukan pucuk daun pada logo menggambarkan fakta pertumbuhan dan perkembangan infrastruktur di Provinsi Riau. Namun setelah mengamati dan mengumpulkan data pendukung, diketahui bentuk pucuk daun dirancang berdasarkan fakta perjuangan masyarakat Riau untuk bangkit dan bersaing menghadapi pandemi Covid-19.

Ketiga, pada indikator *argument* yang artinya tanda yang berisi alasan tentang sesuatu pada Logo Hari Jadi Riau Ke-64. Hal tersebut dapat dilihat dari keseragaman antara tata letak (*layout*) dan pemilihan huruf, perpaduan warna, dan filosofi bentuk. Namun berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, beberapa argumen yang muncul tercipta setelah logo melalui proses revisi. Sehingga penggunaan tanda argumen tidak terpikirkan saat awal konsepnya dirancang. Selain itu terdapat perbedaan argument terhadap elemen *shape* pada Logo Hari Jadi Riau ke-64 Tahun. Disebabkan oleh *shape* dan tata letak yang abstrak membuat *shape* yang melambangkan angka 64 tersebut sulit ditangkap oleh panca indra. Hal ini menjadi kekurangan dalam penyampaian makna logo.

Acuan Tanda (*object*)

Objek merupakan sesuatu yang menjadi referensi tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda pada Logo hari jadi Riau Ke-64. Pada acuan tanda atau *object* memiliki tiga indikator. Pertama, *icon* yang mana artinya tanda yang memiliki kemiripan atau kesamaan dengan objek. Tanda ikon memiliki hubungan dengan indikator adat istiadat yang berlaku untuk masyarakat Riau. Setiap elemen dari Logo Hari Jadi Provinsi Riau ke-64 Tahun disusun menyerupai tanjak, dimana tanjak merupakan aksesoris pakaian dari adat Melayu. Kemudian, elemen melengkung yang disusun sehingga berbentuk angka 64 pada logo menyerupai pucuk daun.

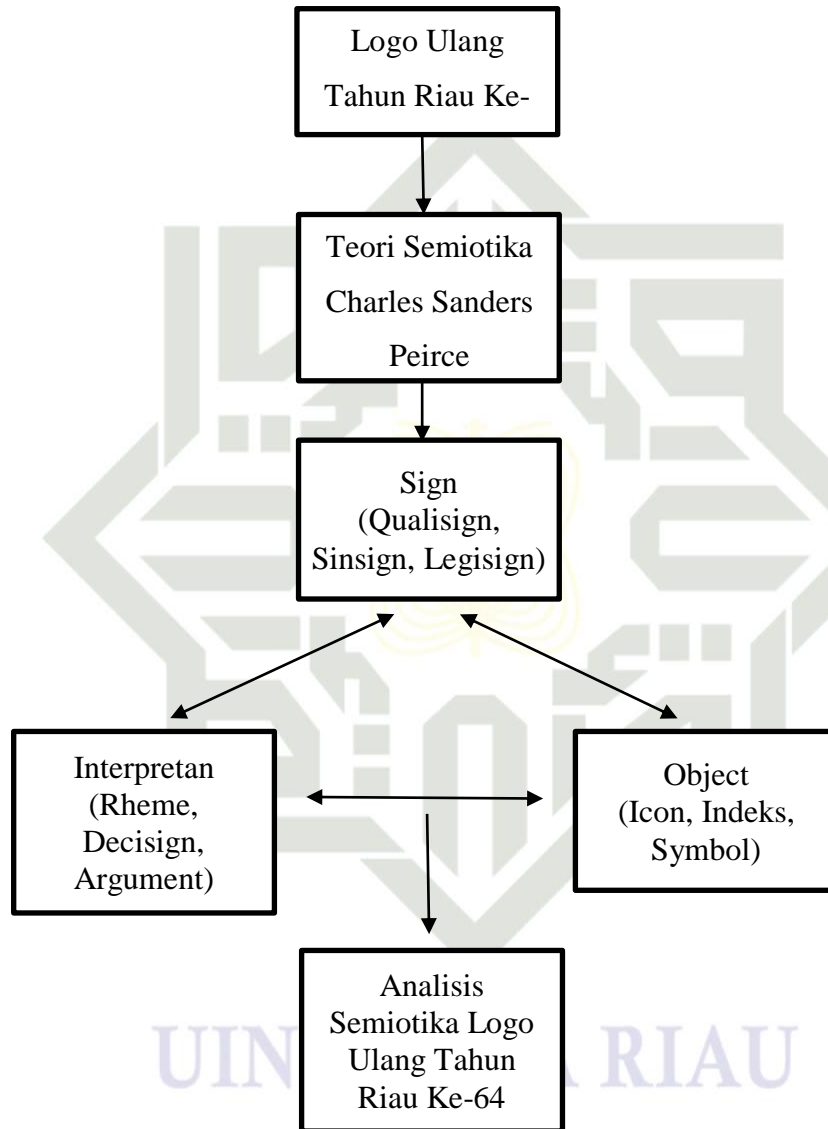
Kemudian, *symbol* yang artinya tanda yang sudah disepakati pada Logo Hari Jadi Riau Ke-64 yang mana simbol tersebut adalah pemilihan warna yang merupakan ciri khas masyarakat Melayu Riau, seperti merah, kuning dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hijau. Selain itu, simbol tanjak juga terlihat dari susunan elemen tata letak pada logo tersebut.

2.4. Kerangka Pikir



Gambar 2.15 Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, Alex Sobur (2009)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan judul yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika dengan metode kualitatif dan menggunakan teknik analisis semiotika.

Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif dengan menggunakan berbagai penafsiran yang melibatkan banyak metode.

Dengan metode yang sudah peneliti sebutkan, penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna tanda, objek dan interpretan dalam hari jadi Provinsi Riau ke-64.

3.2 Waktu Penelitian

Lamanya penelitian tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu, tergantung pada cakupan penelitian dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan penelitian ini akan berlangsung selama 4-6 bulan yang dimulai dari bulan November 2023.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah dimana data data diperoleh dengan menggunakan metode-metode tertentu. Ada beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif ini, yaitu:

A. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Pada penelitian ini, data primer didapatkan dengan menganalisis hari jadi Provinsi Riau ke-64 tahun 2021 dan melakukan wawancara kepada pihak terkait.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁷⁰ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dimanfaatkan untuk penelitian ini adalah :

A. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik observasi dilakukan untuk mendapat sebuah gambaran yang lebih nyata juga detail berdasarkan yang dilihat, dengan dan dirasakan mengenai suatu peristiwa atau kejadian.⁷¹

Observasi yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan elemen-elemen dari logo ulang tahun Riau ke-64 kemudian menganalisisnya dengan metode semiotika Charles Sanders Peirce.

B. Dokumentasi

Menurut Guba & Lincoln, yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis atau pun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti, sebab menurut Yin dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Termasuk dalam jenis dokumen antara lain adalah:

- a. Dokumen pribadi, misalnya buku harian, surat-surat, foto, film, rekaman video, puisi, naskah drama, biografi tokoh, dan sebagainya;

⁷⁰ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, [Literasi Media Publishing, Yogyakarta] Juni 2015.

⁷¹ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang:PT.Global Eksekutif Teknologi:2022), Hal. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dokumen resmi, misalnya laporan rapat, usulan peraturan kebijakan, buletin, daftar pegawai, tata tertib pegawai, daftar siswa, laporan kemajuan siswa, rapot, ijazah, akte, surat keputusan, lembaran negara, atau arsip apa saja yang merupakan catatan penting dari kantor-kantor, sekolah, rumah sakit, dan berbagai instansi lainnya.

Menurut Bogdan dan Biklen, dua kategori foto yang dapat digunakan dalam penelitian adalah foto yang dihasilkan oleh orang lain, dan foto yang dihasilkan oleh peneliti. Melalui foto, video atau film dan semacamnya, latar penelitian dapat diamati dan diteliti. Dalam foto, gambaran tentang situasi geografis, sejarah perjalanan manusia, perkembangan sosial budaya masyarakat, perkembangan mode atau trend dari suatu masa dapat ditangkap secara visual.⁷²

Dalam dokumentasi, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa foto hasil logo ulang tahun Riau ke-64.

C. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat word view untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data sebab memiliki beberapa kelebihan seperti: (a) peneliti dapat melakukan kontak langsung dengan responden sehingga memungkinkan untuk didapatkannya jawaban yang bebas dan mendalam, (b) hubungan dapat dibina lebih baik, sehingga responden dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas, (c) untuk pertanyaan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi kembali.

Menurut Nasution teknik wawancara atau interview pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sedangkan wawancara tak terstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar dari pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tak lepas dari permasalahan penelitian.⁷³

⁷² Dr. Farida Nugrahami, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo:Cakrabooks, 2014) Hal. 110

⁷³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (CV Budi Utama:Yogyakarta 2012), Hal 24

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang narasumber yaitu Rona Rizka selaku perancang logo, Dhany Pramata dan Febrila Arifpraja selaku dewan juri dalam sayembara perlombaan logo ulang tahun Riau ke-64.

3.5 Validitas Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi menurut Susan Stainback merupakan Tujuannya bukan untuk menentukan kebenaran tentang fenomena sosial yang sama, melainkan tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang apa yang pernah diselidiki. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.⁷⁴

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan sebuah bentuk upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷⁵ Dalam penelitian ilmiah, teknik analisis data menjadi hal yang sangat penting karena dengan analisis, sebuah data dapat diberi makna yang sangat berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Dengan data logo yang sudah didapat oleh peneliti maka peneliti melakukan analisis logo dengan memaknai elemen-elemen logo sebagai sarana komunikasi visual, yang mana penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

⁷⁴ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, April 2010, Vol.10 No. 1, Hal 56

⁷⁵ Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Vol 17. No. 33.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Sayembara Logo Hari Jadi Provinsi Riau

Pemerintah mengumumkan tentang diadakannya sayembara logo hari jadi Provinsi Riau yang ke 64 melalui media social *instagram* @humas_riau. Pengumuman ini diunggah pada tanggal 2 Juli 2021. Sayembara logo ini menetapkan tema “Bangkit Bersama Menuju Riau Berdaya Saing” dengan *tagline* “Riau Berdaya Saing”. Pada sayembara ini, seluruh masyarakat Riau boleh daftar dan ikut andil menjadi peserta sayembara hari jadi Riau pada tahun ini.

Pada unggahan tersebut disebutkan akan ada total hadiah sebesar Rp.15.000.000 (lima belas juta rupiah), yang mana akan ada 1 logo terpilih dan ada 7 logo nominasi. Untuk pendaftaran pada sayembara ini dilakukan secara online dengan menyertakan surat pernyataan yang sudah disediakan oleh tim panitia yang mana file tersebut bisa langsung diakses dengan *scan barcode* yang di upload pada media sosial @humas_riau.



Gambar 4.1 Poster Sayembara Logo Riau

Sumber: Dokumen Arsip Diskominfo Riau

Pada sayembara ini, ada beberapa ketentuan yang sudah ditetapkan oleh panitia seperti ketentuan peserta, ketentuan umum, ketentuan keikutsertaan dan juga ketentuan teknis logo. Disebutkan dalam unggahan tersebut bahwa logo yang buat harus unik, berkarakter dan memiliki unsur budaya melayu. Logo juga harus mencerminkan tema “Bangkit Bersama Menuju Riau Berdaya Saing” dengan *tagline* #riauberdayasaing.



Gambar 4.2 Poster Syarat Ketentuan Sayembara Logo Riau
 Sumber: Dokumen Arsip Diskominfo Riau

Sayembara dimulai pada tanggal 2 Juli 2021 dengan batas pengumpulan karya pada tanggal 9 Juli 2021. Kemudian akan dilakukan seleksi administrasi pada tanggal 10 Juli 2021. Pada tanggal 11 Juli 2021 dilakukan seleksi karya desain oleh para juri. Pemenang sayembara diumumkan pada tanggal 12 Juli 2021 melalui media sosial @humas_riau.



Gambar 4.3 Poster Sayembara Logo Riau
 Sumber: Dokumen Arsip Diskominfo Riau

Pada acara sayembara ini ada 3 juri yang berperan sebagai penyeleksi hasil karya dari para peserta sayembara yaitu Bapak Drs. H. Syamsuar, M.Si yang merupakan gubernur Riau pada periode 2019-2024. Juri yang kedua yaitu Datuk Febrila Arif Praja yang merupakan seorang milenial penyelaras bidang ekonomi kreatif di Lembaga Adat Melayu Riau dan juga seorang praktisi bisnis desain grafis serta fotografi sejak tahun 2006. Juri yang ketiga yaitu Dhany Pratama yang merupakan seorang ilustrator Riau yang mana pada karyanya yang kerap menyuguhkan ilustrasi tentang memori masa kecil.

4.2. Rona Rizka

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.4 Rona Rizka
 Sumber: Dokumen Pribadi

Rona Rizka atau biasa dikenal dengan panggilan Paklek, merupakan penduduk Pekanbaru yang lahir di Pekanbaru pada tanggal 20 Juli 1990. Rona atau Paklek menyelesaikan pendidikannya di bangku perkuliahan pada tahun 2016 dengan jurusan ilmu komunikasi di Universitas Riau. Saat ini Rona atau Paklek bekerja sebagai *Freelancer Designer Grafis Professional* di Pekanbaru. Rona atau Paklek juga merupakan seorang *owner* agensi kreatif yang berfokus kepada *branding* yang bernama @otakananstudio yang dibuat sejak tahun 2019. Rona atau Paklek juga mengunggah beberapa hasil karyanya di platform *Behance*.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti, makna Logo Hari Jadi Riau ke-64 Tahun menggambarkan provinsi yang dibangun oleh masyarakat modern berdaya saing, bersikap elegan, menjunjung adat budaya dan norma, dapat beradaptasi dengan perubahan dan terus bertumbuh ke arah positif.

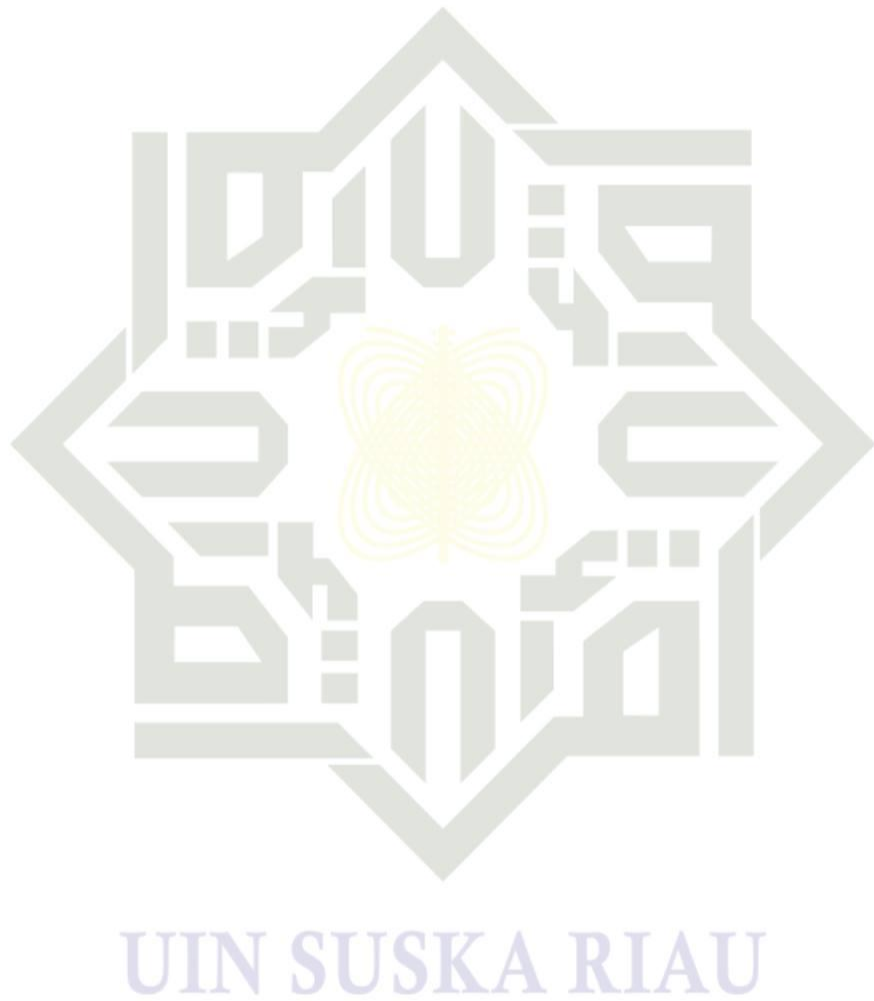
Analisa tersebut ditandai oleh beberapa elemen desain dan pemahaman makna semiotika Charles Sanders Peirce. Seperti penggunaan warna khas melayu yaitu triwarna merah kuning hijau, yang memberikan kesan keberanian, kemeriahan, kebahagiaan, optimis, harapan, kemakmuran, dan pertumbuhan. Pada logo tersebut juga menampilkan gradasi warna yang memberikan kesan modern dan elegan. Garis melengkung berbentuk angka 64 melambangkan pucuk daun yang bermakna semangat pertumbuhan dan perkembangan Riau dari segala aspek bidang. Garis melengkung tersebut juga melambangkan norma dan nilai budaya Melayu. *Typography* kata Riau dan Berdaya Saing pada logo tergolong ke dalam tipe Sans Serif, membuat logo Hari Jadi Riau ke-64 terkesan sederhana namun jelas, tegas, dan modern. Tata letak logo diatur sedemikian rupa hingga menyerupai tanjak, aksesoris pakaian masyarakat Melayu yang melambangkan derajat seseorang. Selain itu juga menyerupai angka 64 yang mewakili usia Provinsi Riau. Namun, disebabkan penggunaan *shape* melengkung pada angka 64 di logo Hari Jadi Provinsi Riau, maknanya jadi sulit dipahami masyarakat. Hal tersebut menjadi kekurangan dalam penyampaian makna logo tersebut.

6.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan yang ada diatas, maka peneliti akan memberikan saran dengan harapan sebagai pertimbangan yaitu :

1. Secara praktis, peneliti memberi saran kreator agar pemilihan elemen dan penyusunan elemen lebih di sederhana dan tidak abstrak sehingga elemen

- melengkung yang disusun berbentuk angka 64 pada logo bisa lebih mudah dipahami.
2. Secara akademis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam serta dengan perspektif yang berbeda.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhita, Pundra Rengga, S. Sos., M. I. Kom. 2021. *Komunikasi Visual*. Purwokerto: Zahira Media Publisher
- Dr. Suciati, S.Sos, M.Si. 2017. *Teoris Komunikasi Dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Fiske, Jhon. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Kriyantono S.Sos., M.Si, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Agung Widhu dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusrianto, Adi . (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugrahami dan Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakrabooks.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.
- Rustan, Serianto . (2013). *Mendesain Logo*. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trabaut, Jurgen. 1996. *Elemente der Semiotik*, terjemahan Sally Pattinasarany, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,).
- Yulistianti, Ana. (2008). *Bekerja Sebagai Desainer Grafis*. Jakarta: Erlangga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Jurnal

- Ahmad, Jumal, 2018, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*.
- Akhilak, Annisa, M. Bahri Arifin, Syamsul Rijal. 2019. *Pemali dalam Masyarakat Etnik Banjar di Kota Samarinda: Suatu Tinjauan Semiotika*. Jurnal Ilmu Budaya Vol. 3 No. 2.
- Aliya, Fibriyani Nur. 2017. *Analisis Logo Ulang Tahun Kota Semarang Ke-469 hasil Karya Ibnu Pramudya Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 6 No 1.
- Andreyano, Dimas. 2018. “*Analisis Semiotika komunikasi Virtual Player Game Dota 2 Dalam Menerapkan Strategi Psywar*”. Jom Fisip Vol 5 No. 1.
- Anwar, Rully Khairul, Irene Alifa Hapsari dan Dian Sinaga. 2018. *Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Mengenai Logo Baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 6, No. 2 .
- Bintarto, Joko, Jhon dan Rinanda. 2016. *Kajian Semiotika Pada Logo Sanggar Reog Singo Barong Kabupaten Langkat*. Jurnal Proporsi, Vol. 2 No.1.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Vol.10 No. 1.
- Everlin, Shierly, Catherine Yosephine, 2018, *Analisis Desain Kemasan Yogurt Drink Cimory, Jurnal Titik Imaji, Vol 1 No 2*.
- Fitria, Rini. 2017. *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bnegkulu Tahun 2015*. Manhaj Vol 1 No 1.
- Habsari, Suning Utami Hasr.. 2016. *Analisa Semiotika Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat Lingkungan Hidup*. Jurnal PPKM II.
- Hartono, Dudi dan Asep Sugalih. 2019. *Makna Simbol Senyum Pada Iklan LAY'S Di Televisi*. Jurnal Perspektif Komunikasi. Vol 3 No. 1.
- Gumilang, Galang Surya. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*. Lampung. Vol 2 No. 2.
- Joni, Asril dan Agung Eko Budi Waspada. (2017). *Analisis Semiotika Logo Rumah Makan Patinku*. Jurnal Proporsi. Vol 3 No 1.
- K, Aisyah Nurul dan Catur Nugroho. (2017). *Representasi Pemikiran Marxisme dalam Film Biografi Studi Semiotika John Fiske Mengenai Mengenai Pertentangan Kelas Sosial Karl Marx Pada Film Guru Bangsa Tjokroaminoto*. Semiotika:Jurnal Komunikasi Vol 11, No 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ©Kurniawati, Erna, 2019, *Video Musik Sabyan Gambus "Atouna El Toufoule"* *Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. Al-Munzir Vol. 12 No. 1.
- Kusuma, Putu Krisdiana Nara, Iis Kurnia Nurhayati, 2017, *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Ritual Itinan di Bali*. Jurnal Manajemen Komunikasi. Vol 1 No. 2.
- Maharani, Mukhsinin Patriansah, Husni Mubarat, 2021, *Analisis Semiotika Saussure pada Karya Poster Maharani yang Berjudul "Save Children"*, Jurnal Seni Desain dan Budaya, Vol 6 No 2.
- Mahmood, Ammara, Jonathan Luffarelli, Mudra Mukesh. (2019). *What`s in a Logo? The Impact of Complex Visual Cues in Equity Crowdfunding*. Jurnal of Business Venturing. Vol. 34.
- Malik, Abdul, Raray Istianah, Bachrul Restu Bagja, 2021, *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Tentang Makna Logo Pariwisata Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual. Vol 6 No. 1.
- Mudjiyanto, Bangbang dan Emilsyah Nur. (2013). *Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi*. Vol 16 No 1.
- Ni`mah., Nilnan. (2016). *Dakwah Komunikasi Visual.. Islamic Communication Journal*. Vol 01 No. 01.
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Vol 17. No. 33.
- Rohmaniah, Al Fiatur. (2021), *Kajian Semiotika Roland Barthes*. Vol. 2 No. 2.
- Royhan, Muhammad Ghoyyas dan Dhevin Kawistoro Ngabekti. (2021). *Problematika Desain Komunikasi Visual dan Plagiarisme dalam Dunia Design Grafis*. Citrawira Vol 2 No 1.
- Safitri, Annisa Ayu, Shiti Gaziliai Achmad, 2021, *Analisis Semiotika pada Cover Buku Seri Percy Jackson and The Olympian*, Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya, Vol 3 No 2.
- Said, Abdul Aziz. (2019). *Mendesain Logo*. Tantra: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain. Vol 6 No 3.
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe dan Risnal Diansyah. (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual*. Jurnal Teknologi dan Open Source. Vol 3 No 1.
- Sultannata, Canditra dan Siti Maryam. (2018). *Analisis Semiotika Logo Brodo Footwear di Media Sosial Twitter (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Vol 1 No 1.

©Wahdaniah, Infra, Ahmad Toni, Rajab Ritonga, 2020, *Makna Logo Dinas Penerangan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut*. Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol. 3 No.1.

Widiastuti, Tuti. (2014). *Wacana Poskolonial dalam Desain komunikais Visual Kemasan Jamu Tradisional Indoensia*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 12 No 1.

Wijayanti, I Gusti Ayu Nila 2021, *Analisis Semiotika pada Media Sosial Meme Designer`s Life*. Senada, Vol 4.

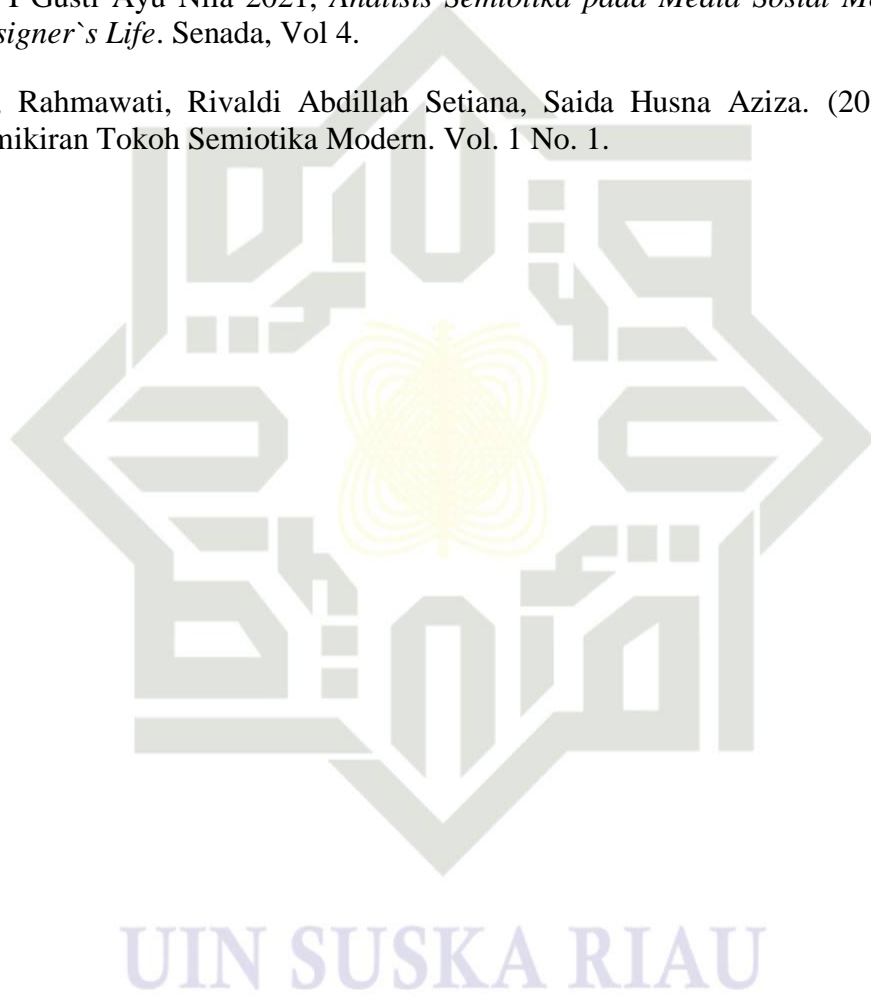
Wulansari, Rahmawati, Rivaldi Abdillah Setiana, Saida Husna Aziza. (2020). *Pemikiran Tokoh Semiotika Modern*. Vol. 1 No. 1.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan Wawancara

A. Sign

1. *Qualisign* (Kualitas pada tanda)

- a) Apa saja kualitas tanda yang terkandung dalam logo hari jadi Riau ke-64?
- b) Bagaimana pemaknaan terhadap kualitas dari tanda-tanda tersebut?

2. *Sinsign* (Eksistensi & peristiwa terhadap tanda)

- a) Apa saja peristiwa yang ditampilkan oleh desainer sebagai latar belakang pemaknaan logo?
- b) Bagian manakah dari elemen logo yang menggambarkan sebuah eksistensi benda atau suatu peristiwa?

3. *Legisign* (Norma atau hukum pada tanda)

- a) Apa saja norma yang terkandung dalam setiap komponen logo hari jadi Riau ke-64?
- b) Bagian manakah dari elemen logo yang mengandung norma?

Object

1. *Icon* (Tanda yang menyerupai objek)

- a) Dapatkan anda jelaskan setiap komponen logo mewakili ikon apa saja?

2. *Index* (Tanda kasual-sebab akibat)

- a) Dalam elemen desain logo, adakah tanda hubungan sebab akibat?

3. *Symbol* (Tanda yang sudah disepakati)

- a) Dalam elemen desain logo, adakah simbol yang bentuknya telah disepakati dan dipahami khalayak?

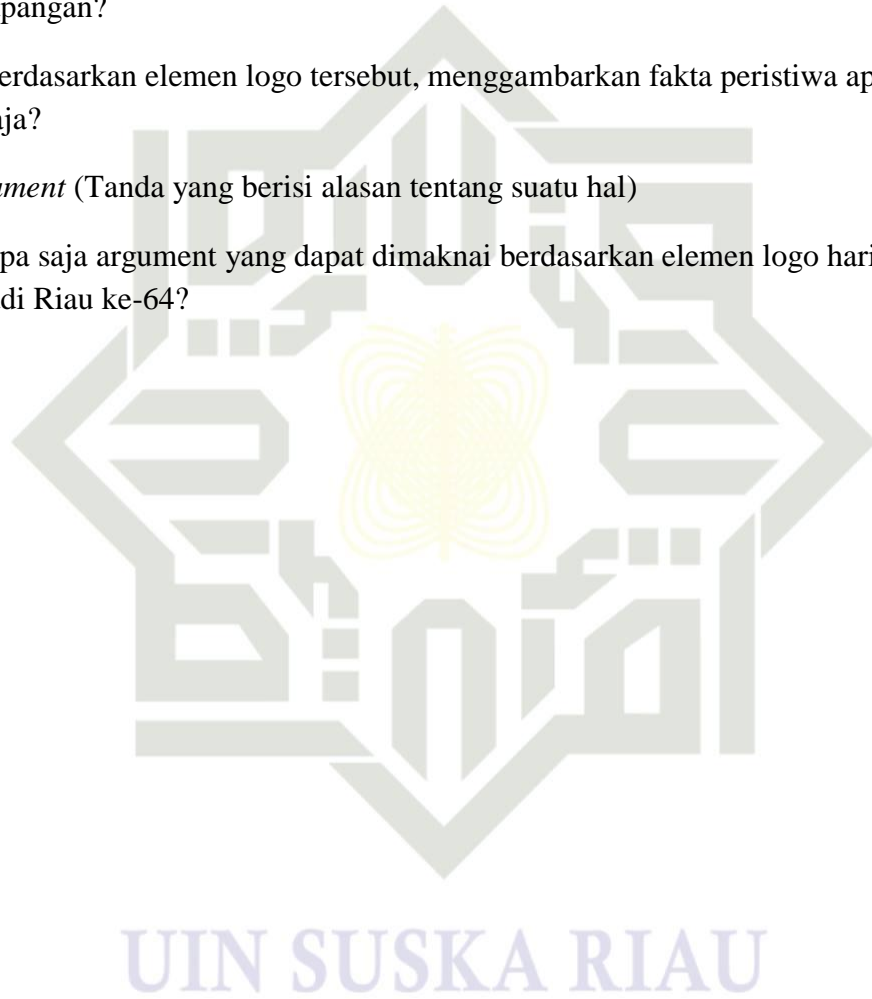
Interpretant

1. *Rheme* (Tanda yang memiliki tafsir berbeda bagi setiap orang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Apakah setiap elemen logo hari jadi Riau ke-64, memiliki multi tafsir berdasarkan persepsi orang-orang yang memaknainya?
 - b) Apa saja elemen logo yang dianggap memiliki tafsir yang berbeda?
2. *Dicent Sign* (tanda sesuai fakta yang ada)
 - a) Apa saja elemen logo yang didesain berdasarkan fakta peristiwa di lapangan?
 - b) Berdasarkan elemen logo tersebut, menggambarkan fakta peristiwa apa saja?
 3. *Argument* (Tanda yang berisi alasan tentang suatu hal)
 - a) Apa saja argument yang dapat dimaknai berdasarkan elemen logo hari jadi Riau ke-64?



LAMPIRAN 2

Dokumentasi Wawancara

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Rona Rizka selaku creator logo
pada 12 Februari 2022



Wawancara dengan bapak Dhany Pramata selaku juri pada
acara sayembara logo hari jadi Provinsi Riau 2021
pada 9 Oktober 2022



Wawancara dengan bapak Febrila Arifpraja selaku juri pada acara sayembara logo hari jadi Provinsi Riau 2021 pada 5 Oktober 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.